

HUBUNGAN TINGKAT KEPERCAYAAN MASYARAKAT TERHADAP CAKUPAN KEBERHASILAN VAKSIN COVID 19

Literatur Review

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh
gelar Ahli Madya Keperawatan di STIKes Ahmad Dahlan Cirebon**



Oleh :
ROSI ROSITA
NIM : 19093

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN AHMAD DAHLAN
CIREBON
2022**

HUBUNGAN TINGKAT KEPERCAYAAN MASYARAKAT TERHADAP CAKUPAN KEBERHASILAN VAKSIN COVID 19

Literatur Review

Diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh
gelar Ahli Madya Keperawatan di STIKes Ahmad Dahlan Cirebon



Oleh :
ROSI ROSITA
NIM : 19093

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN AHMAD DAHLAN
CIREBON
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

LITERATUR REVIEW

**“HUBUNGAN TINGKAT KEPERCAYAAN MASYARAKAT
TERHADAP CAKUPAN KEBERHASILAN VAKSIN COVID 19”**

Disusun oleh :
ROSI ROSITA
NIM :19093

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal :
Cirebon, 06 Juni 2022

**Menyetujui,
Pembimbing,**



ERIDA FADILA, Ners., M.Kep
NIDN : 0411028802

MILIK STIKes AHMAD DAHLAN CIREBON

HALAMAN PENGESAHAN

LITERATUR REVIEW
**“HUBUNGAN TINGKAT KEPERCAYAAN MASYARAKAT
TERHADAP CAKUPAN KEBERHASILAN VAKSIN COVID 19”**

Disusun oleh :

ROSI ROSITA
NIM :19093


Telah dipertahankan dalam sidang KTI dan Dewan Penguji
Pada tanggal : Cirebon, 14 Juni 2022

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua : ERIDA FADILA, Ners., M.Kep.
NIDN. 0411028802

()

Anggota : Ns.ALAM SALEH SIREGAR, M.Kep.
NIK. 2021.1.01.043

()

Anggota : YANI TRIHANDAYANI, Ners.,M.Kep.
NIDN. 0405027803

()

Mengetahui,

Ketua STIKes Ahmad Dahlan Cirebon


HJ. RUSWATI, Ners., M. Kep
NIDN: 04041070003

Ketua Program Studi DIII Keperawatan

()

TITIN SUPRIATIN, Ners.,M.Kep.
NIDN. 0411108004

HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS

Karya Tulis Ilmiah ini adalah hasil karya penulis sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah penulis nyatakan dengan benar.

NAMA : ROSI ROSITA

NIM : 19093

TANDA TANGAN :



Tanggal : 04 Juni 2022

MILIK STIKes AHMAD DAHLAN CIREBON

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini. Penulisan KTI ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya Keperawatan pada Program Studi Diploma III Keperawatan STIKes Ahmad Dahlan Cirebon. Karya Tulis Ilmiah ini terwujud atas bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Penulis pada kesempatan ini mengucapkan terima kasih kepada :

1. Hj. Ruswati, Ners.,M.Kep selaku Ketua STIKes Ahmad Dahlan Cirebon.
2. Titin Supriatin, Ners.,M.Kep selaku Ketua Program Studi DIII Keperawatan STIKes Ahmad Dahlan Cirebon.
3. Erida Fadila, Ners.,M.Kep selaku pembimbing penulisan KTI.
4. Ns. Alam Saleh Siregar, M.Kep dan Yani TriHandayani, Ners.,M.Kep selaku dosen penguji KTI.
5. Seluruh staff dosen dan karyawan STIKes Ahmad Dahlan Cirebon yang telah membantu dalam memenuhi pendidikan selama 3 tahun di STIKes Ahmad Dahlan Cirebon.
6. Kedua orang tua, dan keluarga yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil serta doa yang tiada hentinya.
7. Sahabat yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan KTI ini.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Cirebon, 04 Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRACT	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktik	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Covid-19	6
2.1.1 Pengertian Covid-19	6
2.1.2 Cara Penularan Covid-19	6
2.1.3 Tanda Dan Gejala Covid-19	7
2.1.4 Konsep Dasar Vaksin Covid-19	7
2.1.5 Kerja Vaksin dalam Tubuh	8
2.1.6 Tujuan dan Manfaat vaksin Covid-19	9
2.1.7 Jenis- Jenis vaksin Covid-19	11
2.1.8 Efek Samping	12

2.2	Kepercayaan	14
2.2.1	Definisi Kepercayaan	14
2.2.2	Faktor Tingkat Kepercayaan	15
2.2.3	Definisi Masyarakat	23
2.2.4	Karakteristik Masyarakat	24
2.3	Faktor-Faktor Tingkat Kepercayaan Terhadap Vaksin Covid-19.....	25
BAB III METODE		27
3.1	Strategi Pencarian <i>Literatur</i>	27
3.1.1	<i>Framework</i> yang digunakan.....	27
3.1.2	Kata kunci	27
3.1.3	Database atau Search engine.....	28
3.2	Kriteria Inklusi dan Eksklusi	28
3.2.1	Hasil Pencarian dan Seleksi Studi.....	29
3.2.2	Diagram Alur <i>Literature Review</i>	30
3.2.3	Artikel Hasil Pencarian	31
BAB IV HASIL DAN ANALISA PENELITIAN		35
4.1	Hasil.....	35
4.1.1	Karakteristik Umum <i>Literature</i>	35
4.1.2	Karakteristik Hasil Penelitian	36
4.2	Analisis Penelitian	37
BAB V PEMBAHASAN		39
5.1	Tingkat Kepercayaan Masyarakat Terhadap Cakupan Keberhasilan Vaksin Covid-19	39
5.2	Cakupan Keberhasilan Pelaksanaan Vaksin Covid-19.....	41
5.3	Hubungan Tingkat Kepercayaan Masyarakat Terhadap Cakupan KeberhasilanVaksin Covid-19	43
BAB VI PENUTUP		46
6.1	Kesimpulan.....	46
6.2	Saran	47
6.2.1	Bagi Tenaga Kesehatan.....	47
6.2.2	Bagi Masyarakat.....	47
6.2.3	Bagi Institusi Pendidikan	47
DAFTAR PUSTAKA		48
LAMPIRAN		51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. 1 Data Vaksin Covid-19.....	3

MILIK STIKes AHMAD DAHLAN CIREBON

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3. 1 Daftar Artikel Hasil Pencarian	31
Tabel 4. 1 Karakteristik Umum <i>Literature</i>	35
Tabel 4. 2 Karakteristik Hasil Penelitian	36
Tabel 4. 3 Analisis Penelitian	37
Tabel 5. 1 Tingkat Kepercayaan Masyarakat.....	39
Tabel 5. 2 Cakupan Keberhasilan	41
Tabel 5. 3 Hubungan Tingkat Kepercayaan Masyarakat.....	43

MILIK STIKes AHMAD DAHLAN CIREBON

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 3. 1 Diagram <i>Literature Review</i>	30

MILIK STIKes AHMAD DAHLAN CIREBON

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Biodata Penulis	51
Lampiran 2 PICOS <i>Framework</i>	52
Lampiran 3 Lembar Konsultasi Karya Tulis Ilmiah	53
Lampiran 4 Jadwal Kegiatan Program Studi DIII Keperawatan	55
Lampiran 5 Artikel Jurnal Terkait <i>Literature Review</i>	56
Lampiran 6 Penilaian SANRA	57

MILIK STIKes AHMAD DAHLAN CIREBON

***THE RELATIONSHIP BETWEEN THE LEVEL OF PUBLIC TRUST IN
THE COVERAGE OF THE SUCCESS OF THE COVID 19 VACCINE***

Rosi Rosita, Erida Fadila

xii + 47 pages + 7 tables + 1 pictures + 1 charts + 6 attachments

ABSTRACT

Covid-19 continues to spread throughout the world, 2020 data are 42.9 million confirmed cases in 216 countries and more than one million cases (2.7%) deaths. Vaccination is the government's effort to reduce the number of cases of Covid-19 infection. However, the facts surrounding widespread distrust in the safety and effectiveness of vaccines globally are accompanied by worldwide protests for Covid-19 social distancing policies and the prospect of mass vaccination. This will certainly be very difficult to make the government's vaccination program successful in tackling Covid-19 in Indonesia. Objective this literature review is to determine the relationship between the level of public trust in the coverage of the success of the Covid-19 vaccine. Methods article data sources was carried out through the inclusion of the Literature Review study design. Result From journals reviewed, it was found that there was a significant relationship between the level of public trust in the success of the Covid-19 vaccine, which was caused by the lack of public knowledge about the Covid-19 vaccine due to the low level of public education, causing negative perceptions about the Covid-19 vaccine. It is hoped that nurses will provide good education to the public so that they receive the Covid-19 vaccine.

*Keywords: Covid-19 Vaccine, Trust, Success
Bibliography: 31 (2012-2022)*

HUBUNGAN TINGKAT KEPERCAYAAN MASYARAKAT TERHADAP CAKUPAN KEBERHASILAN VAKSIN COVID 19

Rosi Rosita, Erida Fadila

xiii + 47 halaman + 7 tabel + 1 gambar + 1 bagan + 6 lampiran

ABSTRAK

Covid-19 masih terus menyebar ke seluruh dunia, data 2020 sebanyak 42,9 juta kasus terkonfirmasi di 216 negara dan lebih dari satu juta kasus (2,7%) kematian. Vaksinasi merupakan upaya pemerintah dalam mengurangi jumlah kasus infeksi penularan Covid-19. Namun, fakta yang terkait ketidakpercayaan yang meluas pada keamanan dan efektivitas vaksin secara global disertai protes di seluruh dunia untuk kebijakan jarak sosial Covid-19 dan prospek vaksinasi massal telah terjadi. Hal ini tentu akan sangat sulit untuk menyukseskan program keberhasilan vaksinasi pemerintah dalam menanggulangi Covid-19 di Indonesia. Tujuan dari *literature review* ini untuk mengetahui hubungan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap cakupan keberhasilan vaksin Covid-19. Pencarian sumber data artikel dilakukan melalui inklusi *study design Literature Review*. Dari jurnal yang direview didapatkan hasil adanya hubungan yang signifikan antara tingkat kepercayaan masyarakat terhadap cakupan keberhasilan vaksin Covid-19, yang disebabkan oleh minimnya pengetahuan masyarakat mengenai vaksin Covid-19 dikarenakan tingkat pendidikan masyarakat yang rendah sehingga menimbulkan persepsi yang negatif mengenai vaksin Covid-19. Diharapkan bagi perawat agar memberikan edukasi yang baik kepada masyarakat agar menerima vaksin Covid-19.

Kata kunci: Vaksin Covid-19, Kepercayaan, Keberhasilan

Daftar Pustaka: 31 (2012-2022)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Data *World Health Organization* (WHO) 2020, Saat ini virus corona masih terus menyebar ke seluruh dunia, data 2020 sebanyak 42,9 juta kasus terkonfirmasi di 216 negara dan lebih dari satu juta kasus (2,7%) kematian. Di Indonesia, pada 2020 sebanyak 396.454 kasus terkonfirmasi dan sebanyak 13.512 (3,4%) orang meninggal (Laili & Tanoto, 2021).

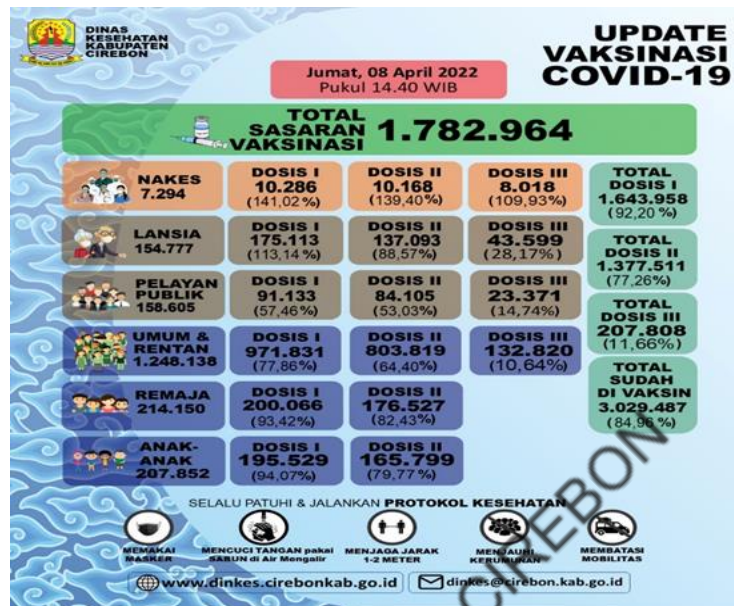
Vaksinasi merupakan upaya mengurangi transmisi atau penularan Covid-19, menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat Covid-19, mencapai kekebalan kelompok di masyarakat (*herd immunity*), dan melindungi masyarakat dari Covid-19 agar tetap produktif secara sosial dan ekonomi (Tasa Awanis et al., 2021).

Sejak dikabarkan bahwa vaksin Covid-19 sudah tiba di Indonesia, muncul permasalahan lain, yaitu munculnya berbagai isu yang membuat masyarakat ragu tentang keamanannya. Ditambah lagi, banyak orang belum paham mengenai proses distribusinya ke seluruh Indonesia. Kedatangan vaksin Covid-19 di Indonesia menimbulkan berbagai isu yang justru membuat masyarakat resah. Beredar informasi bahwa vaksin Covid-19 tidaklah aman digunakan atau mengandung bahan yang tidak halal. Selain itu, masih banyak lagi informasi keliru yang beredar (Fakhri, 2020).

Berdasarkan survei penerimaan vaksin Covid-19 yang dilakukan oleh Kemenkes RI, WHO, *Indonesian Technical Advisory Group on Immunization* (ITAGI), UNICEF menyatakan terdapat dua pertiga responden kemungkinan siap menerima vaksin dan sebagian masih mempertanyakan tentang pengadaan vaksin. Data yang diperoleh dari masyarakat yang enggan menerima vaksin dikarenakan alasan keamanan vaksin (30%), keraguan terhadap keefektivitasan vaksin (22%), ketidakpercayaan vaksin (13%), kekhawatiran efek samping seperti demam dan nyeri (12%), dan alasan keagamaan (8%) (Laili & Tanoto, 2021).

Tingkat penerimaan masyarakat terhadap kebijakan vaksinasi di Indonesia masih sangat rendah, salah satu penyebabnya yakni disinformasi. Adapun *Danareksa Research Institute* (DRI) mencatat bahwa tingkat penerimaan terhadap vaksinasi hanya sebesar 39,85%. Penerimaan vaksinasi juga sangat dipengaruhi oleh tingkat kepercayaan masyarakat terhadap keterlibatan otoritas pemerintah (Baharuddin et al., 2022).

Kepercayaan merupakan perilaku individu, yang mengharapkan seseorang agar memberi manfaat positif. Adanya kepercayaan karena individu yang dipercaya dapat memberi manfaat dan melakukan apa yang diinginkan oleh individu yang memberikan kepercayaan. Sehingga, kepercayaan menjadi dasar bagi kedua pihak untuk melakukan kerjasama (Muslim & A.N Nasution, 2021).



Gambar 1. 1 Data Vaksin Covid-19

Sumber: www.dinkes.cirebonkab.go.id

Dari Gambar 1 diatas total yang sudah di vaksin Covid-19 sebanyak 3x baik vaksin dosis 1, dosis 2 dan dosis 3 yaitu 3.029.487, maka sasarannya belum tercapai, dengan artian sasarannya 1.009.829 dari seluruh total masyarakat Kabupaten Cirebon sebanyak 2.296.999 dan total sasaran target vaksin 1.782.964.

Keberhasilan program vaksinasi ini sangat bergantung pada persepsi dan keinginan dari masyarakat. Namun, fakta yang terkait ketidakpercayaan meluas pada keamanan dan efektivitas vaksin secara global disertai protes di seluruh dunia untuk kebijakan jarak sosial Covid-19 dan prospek vaksinasi massal telah terjadi. Hal ini tentu akan sangat sulit untuk menyukseskan program keberhasilan vaksinasi pemerintah dalam menanggulangi Covid-19 di Indonesia (Erawan et al., 2021).

Berdasarkan penjelasan dan data yang diperoleh dari beberapa masalah di atas, maka penulis tertarik melakukan *literature review* tentang: Hubungan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap cakupan keberhasilan vaksin Covid-19.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut “Apakah ada hubungan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap cakupan keberhasilan vaksin Covid-19?”.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui tentang hubungan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap cakupan keberhasilan pelaksanaan vaksin Covid-19.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui cakupan keberhasilan pelaksanaan vaksin Covid-19.
- b. Mengetahui hubungan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap cakupan keberhasilan vaksin Covid-19.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang manfaat dan pentingnya vaksin Covid-19.

1.4.2 Manfaat Praktik

a. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi pemahaman mengenai vaksin Covid-19 kepada masyarakat dalam peningkatan kepercayaan terhadap manfaat vaksin Covid-19.

b. Bagi Intitusi

Memberikan informasi mengenai keberhasilan vaksin Covid-19 terhadap masyarakat.

MILIK STIKes AHMAD DAHLAN CIREBON

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Covid-19

2.1.1 Pengertian Covid-19

Covid-19 (*Corona Virus Disease 2019*) adalah penyakit yang disebabkan oleh serangan virus SARS-CoV-2 (*Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2*) atau dapat dikenal dengan virus corona. *Coronaviruses* (Cov) adalah bagian dari keluarga virus yang dapat menyebabkan penyakit mulai dari flu hingga penyakit yang lebih berat seperti MERS-CoV (*Middle East Respiratory Syndrome*) (Santoso & Setyowati, 2020).

Covid-19 merupakan penyakit yang menular dapat menginfeksi manusia sehingga dapat menyebabkan gejala yang lebih parah. Covid-19 telah menyebabkan penyakit serius dan menyebabkan berkembangnya kesulitan bernafas. Mereka yang lebih mungkin mengembangkan penyakit serius termasuk orang tua dan orang-orang dengan masalah medis yang sudah ada (Stefani Agustin Parapasan, 2020).

2.1.2 Cara Penularan Covid-19

Virus ini dapat ditularkan melalui kontak langsung dengan percikan-percikan dari saluran pernafasan orang-orang yang sudah terinfeksi virus Covid-19 yang keluar melalui batuk dan bersin dan dapat terinfeksi karena

menyentuh permukaan yang terkontaminasi dengan virus ini lalu menyentuh bagian wajah misalnya: mata, hidung dan mulut (Nasution et al., 2021)

2.1.3 Tanda Dan Gejala Covid-19

Adapun tanda dan gejala yang muncul menurut (Ulfatul latifah, Umi Baroroh, 2021).

- a) Demam suhu $> 38^{\circ}\text{C}$.
- b) Batuk dan kesulitan bernafas.
- c) Sesak nafas frekuensi nafas $>30\text{x}/\text{menit}$.
- d) Memiliki riwayat perjalanan jauh ke negara yang terjangkit dengan virus Covid-19.
- e) Terkena kontak erat dengan pasien yang sudah terkonfirmasi oleh virus Covid-19.

2.1.4 Konsep Dasar Vaksin Covid-19

Vaksin merupakan produk biologi yang mengandung antigen yang jika diberikan kepada manusia akan secara aktif mengembangkan kekebalan khusus terhadap penyakit tertentu. Berbagai negara termasuk Indonesia, sedang mengembangkan vaksin yang sangat cocok untuk pencegahan infeksi SARS-Co-V-2 pada berbagai platform, yaitu vaksin virus yang dilemahkan. Tujuan dengan dibuatnya vaksin ialah untuk mengurangi penyebaran Covid-19, menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat Covid-19, mencapai imunitas kelompok dan melindungi

masyarakat dari Covid-19, sehingga dapat menjaga produktivitas sosial dan ekonomi (Irawan, n.d.).

Menurut Menteri Kesehatan, vaksin Covid-19 memiliki manfaat. Termasuk di dalamnya adalah menambah kekebalan setiap orang yang divaksinasi secara langsung, jika jumlah penduduk yang divaksinasi banyak, maka sistem kekebalan penduduk akan memberikan perlindungan bagi mereka yang belum divaksinasi atau belum menjadi populasi sasaran vaksin (Widjaja, 2021).

2.1.5 Kerja Vaksin dalam Tubuh

Vaksin bekerja dengan melatih sistem kekebalan untuk mengenali dan memerangi patogen, baik virus maupun bakteri. Untuk melakukannya, molekul tertentu dari patogen harus dimasukkan ke dalam tubuh guna memicu respon imun. Molekul tersebut disebut dengan antigen, yang ada di semua virus dan bakteri. Dengan menyuntikkan antigen ke dalam tubuh, sistem kekebalan akan belajar mengenalinya sebagai pelindung tubuh, sistem kekebalan akan menyerang, memproduksi antibodi, serta mengingatnya jika suatu saat virus SARS CoV-2 muncul kembali. Jika di kemudian hari muncul, sistem kekebalan otomatis akan mengenali antigen dan menyerang secara agresif sebelum patogen menyebar yang menyebabkan penyakit. Namun kekebalan tidak langsung terbentuk di dalam tubuh ketika selesai disuntikkan, kekebalan baru terbentuk 10-14 hari setelah pemberian vaksin sudah lengkap, yakni dua dosis vaksin Covid-19 (Marwan, 2021).

2.1.6 Tujuan dan Manfaat vaksin Covid-19

Vaksinasi atau imunisasi merupakan prosedur pemberian suatu antigen penyakit, biasanya berupa virus atau bakteri yang dilemahkan atau sudah mati, bisa juga hanya bagian dari virus atau bakteri. Tujuannya adalah untuk membuat sistem kekebalan tubuh mengenali dan mampu melawan saat terkena penyakit tersebut. Sebenarnya, sistem kekebalan tubuh terhadap suatu penyakit bisa terbentuk secara alami saat seseorang terinfeksi virus atau bakteri penyebabnya. Namun, infeksi virus Corona memiliki risiko kematian dan daya tular yang tinggi. Oleh karena itu, diperlukan cara lain untuk membentuk sistem kekebalan tubuh, yaitu vaksinasi (Marwan, 2021)

Vaksin Covid-19 yang sudah tiba di Indonesia berisi virus Corona (SARS-CoV-2) yang sudah dimatikan. Dengan mendapatkan vaksin Covid-19, Anda bisa memiliki kekebalan terhadap virus Corona tanpa harus terinfeksi terlebih dahulu. Ada banyak manfaat yang bisa diperoleh jika anda mendapat vaksin Covid-19, di antaranya:

a. Menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat Covid-19

Seperti yang disebutkan sebelumnya, vaksin Covid-19 dapat memicu sistem imunitas tubuh untuk melawan virus Corona. Dengan begitu, risiko Anda untuk terinfeksi virus ini akan jauh lebih kecil. Walaupun seseorang yang sudah divaksin tertular Covid-19, vaksin bisa mencegah terjadinya gejala yang berat dan komplikasi. Dengan

begitu, jumlah orang yang sakit atau meninggal karena Covid-19 akan menurun.

b. Mendorong terbentuknya *herd immunity*

Seseorang yang mendapatkan vaksin Covid-19 juga dapat melindungi orang-orang di sekitarnya, terutama kelompok yang sangat berisiko, seperti lansia di atas 70 tahun. Hal ini karena kemungkinan orang yang sudah divaksin untuk menularkan virus Corona sangatlah kecil.

Bila diberikan secara massal, vaksin Covid-19 juga mampu mendorong terbentuknya kekebalan kelompok (*herd immunity*) dalam masyarakat. Artinya, orang yang tidak bisa mendapatkan vaksin, misalnya bayi baru lahir, lansia, atau penderita kelainan sistem imun tertentu, bisa mendapatkan perlindungan dari orang-orang di sekitarnya. Kendati demikian, untuk mencapai *herd immunity* dalam suatu masyarakat, penelitian menyebutkan bahwa minimal 70% penduduk dalam negara tersebut harus sudah divaksin.

c. Meminimalkan dampak ekonomi dan sosial

Manfaat vaksin Covid-19 tidak hanya untuk sektor kesehatan, tetapi juga sektor ekonomi dan sosial. Jika sebagian besar masyarakat sudah memiliki sistem kekebalan tubuh yang baik untuk melawan penyakit Covid-19, kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat bisa kembali seperti sediakala.

2.1.7 Jenis- Jenis vaksin Covid-19

Jenis- Jenis vaksin Covid-19 menurut (Yuningsih, 2020) :

a. Vaksin Merah Putih

Vaksin merah putih tersebut merupakan hasil kerjasama BUMN PT Bio Farma (Persero) dalam Lembaga Eijkman. Pemerintah berharap vaksin merah putih selesai pada akhir 2021. Bio Farma juga bekerja sama dengan perusahaan vaksin *China Sinovac Biotech*.

b. AstraZeneca

AstraZeneca Pengujian yang dilakukan oleh AstraZeneca dan Oxford *University* menunjukkan bahwa efisiensi rata-rata produksi vaksin virus corona adalah 70%. Saat ini, uji coba masih berlanjut pada 20.000 relawan. Vaksin AstraZeneca dianggap mudah untuk dikeluarkan karena tidak perlu disimpan pada suhu yang sangat dingin.

c. *China National Pharmaceutical Group Corporation (Sinopharm)*

Perusahaan Grup Farmasi Nasional China. Meskipun tahap pengujian terakhir belum selesai, di Cina, sekitar 1 juta orang telah divaksinasi berdasarkan izin penggunaan darurat. Sebelum *Sinopharm* terbukti benar-benar sukses, itu hanya digunakan untuk pejabat China, pekerja keliling dan pelajar. Pada September 2020, Uni Emirat Arab adalah negara pertama di luar China yang menyetujui penggunaan vaksin tersebut.

d. Moderna

Moderna mengklaim tingkat efektif produksi vaksinnya adalah 94,5%. Di penghujung November, Moderna mengaku telah mengajukan permohonan penggunaan darurat vaksin Covid-19 ke badan regulasi di Amerika Serikat dan Eropa. Moderna yakin bahwa vaksinnya memenuhi persyaratan penggunaan darurat yang ditetapkan oleh *Food and Drug Administration* (FDA) AS.

e. Pfizer Inc and BioNTech

Vaksin Pfizer dan BioNTech telah menyarankan BPOM di Amerika Serikat dan Eropa untuk segera menggunakan vaksin virus corona mereka. Dalam uji coba terakhir pada 18 November 2020, mereka mengklaim bahwa 95% vaksin tersebut efektif melawan virus corona dan tidak ada bahaya keamanan.

f. Sinovac Biotech Ltd

Saat ini, CoronaVac sedang memasuki uji coba fase 3. Sinovac sedang menguji vaksinnya di Brasil, Indonesia dan Bangladesh. Seperti yang ditunjukkan pada hasil awal pada monyet yang dipublikasikan di jurnal *Science*, antibodi yang dihasilkan oleh vaksin tersebut dapat menetralkan 10 strain Sars-COV-2.

2.1.8 Efek Samping

Efek samping vaksin Corona Sinovac ini tidak berbahaya dan bisa pulih kembali. Efek samping tersebut merupakan efek samping yang tidak berbahaya dan dapat pulih kembali. Secara keseluruhan, kejadian efek

samping ini juga dialami pada subjek yang mendapatkan plasebo. Beberapa efek samping yang ditemukan selama uji klinis vaksin Corona Sinovac: Nyeri, indurasi atau iritasi, kemerahan, pembengkakan. Untuk efek samping sistemik antara lain : myalgia atau nyeri otot, fatigue atau kelelahan, dan demam (Lukito, 2021).

Mayoritas responden berdasarkan kejadian KIPI setelah vaksin Covid-19 adalah tidak ada sebanyak 85 responden (89,5%). Tidak ada vaksin yang 100% aman dan tanpa risiko. Vaksin yang digunakan dalam program vaksinasi Covid-19 masih termasuk vaksin baru sehingga untuk menilai keamanannya perlu dilakukan surveilan baik aktif maupun pasif yang di rancang khusus (Lukito, 2021).

Setiap vaksin Covid-19 mempunyai keunggulan dan kelemahan, baik dalam efektifitas, keamanan dan penyimpanan. Pemerintah berupaya memberikan yang terbaik untuk masyarakat sehingga pemerintah hanya menyediakan vaksin Covid-19 yang terbukti aman dan lolos uji klinis, serta sudah mendapatkan *Emergency Use of Authorization* (EUA) dari BPOM (Lukito, 2021).

Mayoritas responden berdasarkan kejadian KIPI setelah vaksin Covid-19 muncul tidak muncul demam 89,5%, tidak muncul diare sebanyak 97,9%, tidak muncul batuk sebanyak 97,9%, tidak muncul sesak nafas sebanyak 97,9% dan tidak ada (bagi yang tidak muncul gejala) sebanyak 88,4%. Kejadian Ikutan Pasca Vaksinasi (KIPI) merupakan kejadian medik yang diduga berhubungan dengan vaksinasi. KIPI berupa

reaksi vaksin, kesalahan prosedur, koinsiden, reaksi kecemasan, atau hubungan kausal yang tidak dapat ditentukan. KUPI diklasifikasikan serius apabila kejadian medik akibat setiap dosis vaksinasi yang diberikan menimbulkan kematian, kebutuhan untuk rawat inap, dan gejala sisa yang menetap serta mengancam jiwa (Lukito, 2021).

Beberapa gejala antara lain: Reaksi lokal, seperti: nyeri, kemerahan, bengkak pada tempat suntikan, reaksi lokal lain yang berat, misalnya selulitis. Reaksi sistemik seperti: demam, nyeri otot seluruh tubuh (*myalgia*), nyeri sendi (*artralgia*), badan lemah, sakit kepala. Reaksi lain, seperti: reaksi alergi misalnya *urtikaria*, *oedem*, reaksi anafilaksis, *syncope* (pingsan). Kejadian KUPI di Indonesia sejauh ini memiliki gejala efek samping masih dalam kategori ringan dan tidak berbahaya. Laporan yang di terima Komnas Kejadian Ikutan Pasca Vaksinasi (KUPI) antara lain pegal, nyeri di tempat suntikan, kemerahan, lemas, demam, mual, perubahan nafsu makan (Lukito, 2021).

2.2 Kepercayaan

2.2.1 Definisi Kepercayaan

Kepercayaan adalah perilaku individu, yang mengharapkan seseorang agar memberi manfaat positif. Adanya kepercayaan karena individu yang dipercaya dapat memberi manfaat dan melakukan apa yang diinginkan oleh individu yang memberikan kepercayaan. Sehingga, kepercayaan menjadi dasar bagi kedua pihak untuk melakukan kerjasama (Muslim & A.N Nasution, 2021).

Kepercayaan adalah wilayah psikologis yang merupakan perhatian untuk menerima apa adanya berdasarkan harapan terhadap perilaku yang baik dari orang lain. Kepercayaan penilaian hubungan seseorang dengan orang lain yang akan melakukan transaksi tertentu sesuai dengan harapan dalam sebuah lingkungan yang penuh dengan ketidakpastian (Mananoma et al., 2020).

Dapat disimpulkan bahwa kepercayaan merupakan sebuah harapan yang dipegang oleh sebuah individu atau sebuah kelompok ketika perkataan, janji, pernyataan lisan atau tulisan dari seseorang individu atau kelompok lainnya dapat diwujudkan kepercayaan merupakan wilayah psikologis yang merupakan perhatian untuk menerima apa adanya berdasarkan harapan terhadap perilaku yang baik dari orang lain.

2.2.2 Faktor Tingkat Kepercayaan

Menurut (Arumsari et al., 2021) faktor yang mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap vaksin Covid-19 ialah sebagai berikut:

a. Pengetahuan

1) Definisi

Pengetahuan adalah sebagian dari kebenaran yang diyakini orang dengan menggunakan antara keyakinan dan kebenaran pemrosesan informasi seseorang, sehingga dapat mengiringnya untuk melakukan suatu tindakan yang berbeda dengan lebih efektif (Nurbaiti et al., 2020).

Pengetahuan merupakan bagian dari jawaban atas berbagai pertanyaan yang muncul dalam kehidupan masyarakat, yang meliputi keseluruhan pemikiran, ide, gagasan, konsep, dan pemahaman mengenai fenomena yang harus dijawab dan diselesaikan (Nurbaiti et al., 2020).

2) Tingkat Pengetahuan

Menurut (Nurbaiti et al., 2020) Pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif mempunyai enam tingkatan antara lain:

a) Tahu (*Know*)

Tahu merupakan sebagai *recall* (memanggil) memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu, untuk mengetahui atau mengukur bahwa orang tahu sesuatu dapat menggunakan pertanyaan.

b) Memahami (*Comprehension*)

Memahami suatu objek yang bukan sekedar tahu terhadap objek tersebut tetapi juga orang tersebut, tidak sekedar menyebut, tetapi orang tersebut dapat menginterpretasikan secara benar tentang objek yang diketahui tersebut.

c) Aplikasi (*Application*)

Aplikasi merupakan orang yang telah memahami objek yang dimaksud dapat menggunakan atau mengaplikasikan prinsip yang diketahui tersebut pada situasi yang lain.

d) Analisis (*Analysys*)

Analisis merupakan kemampuan seseorang untuk menjabarkan dan memisahkan, kemudian, mencari hubungan antara komponen-komponen yang terdapat pada suatu masalah atau objek yang diketahui. Indikasi bahwa pengetahuan seseorang sudah sampai pada tingkat analisis adalah apabila orang tersebut telah dapat membedakan atau memisahkan.

e) Sintesis (*Synthetis*)

Sintesis menunjukkan suatu kemampuan seseorang untuk merangkum atau meletakkan dalam suatu hubungan yang logis dari suatu komponen-komponen pengetahuan yang dimiliki.

f) Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi berkaitan dengan komponen-komponen seseorang untuk melakukan penilaian terhadap suatu objek tertentu. Penilaian ini dengan sendirinya atau norma-norma yang berlaku di masyarakat.

3) Faktor Pengetahuan:

Menurut (Nurbaiti et al., 2020) Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan diantaranya:

a) Pendidikan

Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tingkah laku individu atau kelompok melalui upaya pelatihan dan pengajaran. Semakin tinggi Pendidikan seseorang, semakin

banyak pula pelatihan yang telah diikuti, maka akan mempengaruhi juga luasnya pengetahuan seseorang.

b) Media atau Informasi

Media dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Media juga mempengaruhi pengetahuan dan wawasan seseorang. Contohnya: televisi, radio, koran dan majalah.

c) Lingkungan

Lingkungan dapat mempengaruhi proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berada di dalam lingkungan karena terdapat interaksi yang akan di respon sebagai pengetahuan yang dimiliki oleh setiap individu.

d) Pengalaman

Pengalaman yang dikembangkan oleh seseorang dapat memberikan pengetahuan dan dapat mengembangkan kemampuan untuk mengambil keputusan.

e) Usia

Usia dapat mempengaruhi pola pikir seseorang, semakin bertambahnya usia maka pola pikir seseorang akan bertambah sehingga pengetahuan tersebut dapat diperoleh dengan baik.

b. Pendidikan

1) Definisi

Pendidikan adalah untuk mempersiapkan manusia dalam memecahkan problem kehidupan di masa kini maupun di masa yang akan datang. Pendidikan merupakan aktivitas yang bertautan, dan meliputi berbagai unsur yang berhubungan erat antara unsur satu dengan unsur yang lain (Pakuan, 2020).

Pendidikan adalah mengalihkan nilai-nilai, pengetahuan, pengalaman dan keterampilan kepada generasi muda sebagai usaha generasi tua dalam menyiapkan fungsi hidup generasi selanjutnya, baik jasmani maupun rohani (Pakuan, 2020).

Pendidikan adalah mempersiapkan dan menumbuhkan anak didik atau individu manusia yang proses berlangsung secara terus-menerus sejak ia lahir sampai ia meninggal dunia (Pakuan, 2020).

Pendidikan adalah kegiatan yang dilakukan manusia secara sadar dan terprogram guna membangun personalitas yang baik dan mengembangkan kemampuan atau bakat yang ada pada diri individu manusia agar mencapai tujuan atau target tertentu dalam menjalani hidup. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha menyiapkan dan membekali generasi muda ilmu pengetahuan, pengalaman dan kemampuan dalam memecahkan masalah yang prosesnya berlangsung sejak lahir hingga akhir hayat, baik jasmani maupun rohani (Pakuan, 2020).

Pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku sheering akan pola hidup, terutama dalam motivasi untuk sikap berperan serta dalam pembangunan dalam pembangunan kesehatan. Makin tinggi tingkat Pendidikan seseorang, makin mudah menerima informasi sehingga makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Sebaliknya pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang akan nilai-nilai yang baru diperkenalkan (Khairunnisa z et al., 2021).

c. Persepsi

1) Definisi

Persepsi adalah proses seleksi, pengaturan, dan penyelesaian oleh (individu) yang menafsirkan informasi sebagai gambar logis yang bermakna. Persepsi terjadi ketika seseorang meniru rangsangan eksternal dan ditangkap oleh organ lain lalu masuk ke otak. Persepsi adalah proses menggunakan alat sensorik untuk menemukan informasi yang akan dipahami (Yuliana, 2020).

Persepsi mencakup proses di mana kita memahami dan mengevaluasi seberapa baik kita mengenal orang lain. Dalam proses inilah kepekaan masyarakat terhadap lingkungan mulai muncul. Perspektif akan menentukan kesan yang dihasilkan dari proses persepsi. Proses interaksi tidak terlepas dari pandangan orang lain atau pandangan orang lain yang mengarah pada apa yang disebut dengan pandangan komunitas. Opini publik akan mengevaluasi

sikap. Perilaku dan tata krama seseorang dalam kehidupan sosial (Yuliana, 2020).

2) Jenis-Jenis Persepsi

Menurut (Arnawan, 2016), setelah individu melakukan interaksi dengan obyek-obyek yang di persepsikan maka hasil persepsi dapat dibagi menjadi dua yaitu:

a) Persepsi Positif

Persepsi yang menggambarkan segala pengetahuan (tahu tidaknya atau kenal tidaknya) dan tanggapan yang di teruskan dengan upaya pemanfaatannya. Hal itu akan di teruskan dengan keaktifan atau menerima dan mendukung terhadap obyek yang di persepsikan.

b) Persepsi Negatif

Persepsi yang menggambarkan segala pengetahuan (tahu tidaknya atau kenal tidaknya) dan tanggapan yang tidak selaras dengan obyek yang di persepsi. Hal itu akan di teruskan dengan kepasifan atau menolak dan menentang terhadap obyek yang di persepsikan.

3) Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Menurut (Meliza et al., 2020) Persepsi dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

a) Harapan

Harapan merupakan kemampuan secara keseluruhan, termasuk kemampuan menghasilkan cara untuk mencapai tujuan yang diinginkan, dan motivasi untuk menggunakan cara-cara tersebut. Harapan didasarkan pada harapan positif untuk mencapai tujuan. Jika harapan disertai dengan tujuan berharga yang dapat dicapai daripada tujuan yang mustahil, maka harapan akan menjadi lebih kuat.

b) Pengalaman

Pengalaman merupakan proses belajar dalam mencari ilmu, sehingga dapat dikembangkan kembali dan diperluas. Orang dengan lebih banyak pengalaman akan menambah sumber pengetahuan dan pemahaman.

c) Masa Lalu

Masa lalu adalah istilah yang digunakan untuk menunjukkan jumlah total peristiwa yang terjadi sebelum titik waktu tertentu. Masa lalu sangat kontras dengan masa kini dan masa depan.

d) Keadaan Psikologis

Keadaan Psikologi merupakan suatu kondisi kesehatan mental, keadaan emosi, cara berpikir tentang pengelolaan informasi dan perilaku sosial manusia. Psikologi harus dianggap

sebagai bagian penting dari kesehatan manusia secara keseluruhan.

4) Komponen Persepsi

Proses persepsi ada tiga komponen utama yang mempengaruhi persepsi antara lain, yaitu (Meliza et al., 2020) :

a) Seleksi

Seleksi merupakan proses penyaringan melalui rangsangan eksternal, intensitas, dll.

b) Interpretasi

Interpretasi adalah proses mengatur informasi agar bermakna bagi seseorang. Interpretasi ini dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti pengalaman yang akan selalu diingat orang, sistem yang digunakan, motivasi, kepribadian dan kecerdasan, serta reaksi yang mengubah interpretasi dan persepsi menjadi bentuk perilaku.

c) Kesimpulan Terhadap Informasi

Kesimpulan informasi adalah ringkasan atau keputusan yang dibuat setelah memilih dan menganalisis informasi.

2.2.3 Definisi Masyarakat

Masyarakat adalah sekelompok orang yang hidup bersama disuatu daerah yang mempunyai adat istiadat, aturan tertentu sehingga dapat membentuk kebudayaan. Masyarakat juga merupakan sistem sosial yang

selalu yang berkerja sama, berinteraksi dan saling ketergantungan (Istiani & Islamy, 2020) .

Masyarakat merupakan sekelompok manusia saling berinteraksi yang terjalin erat, saling bergantung dan bekerjasama untuk mencapai tujuan. Dalam berinteraksi, sesama anggota masyarakat akan muncul banyak permasalahan, baik itu permasalahan sosial, kebudayaan, perekonomian, politik, maupun kesehatan (Akmal, 2021).

2.2.4 Karakteristik Masyarakat

Karakteristik masyarakat menurut (Sailan, M. Z., & Purba, 2020) :

a. Umur

Semakin bertambah umur seseorang maka seseorang dapat memahami dan menerima informasi dari berbagai sumber.

b. Jenis Kelamin

Perbedaan bentuk, sifat dan fungsi biologi laki-laki dan perempuan yang dapat menentukan perbedaan perannya masing-masing.

c. Pendidikan

Merupakan kebutuhan manusia yang dapat meningkatkan potensi yang ada dalam diri seseorang dapat memiliki pengetahuan.

d. Pekerjaan

Pekerjaan merupakan merupakan kegiatan yang dapat dilakukan oleh tiap individu untuk memenuhi kebutuhan hidup.

2.3 Faktor-Faktor Tingkat Kepercayaan Terhadap Vaksin Covid-19

Faktor penentu atau determinan perilaku manusia sulit untuk dibatasi karena perilaku merupakan resultan dari berbagai faktor, baik internal maupun eksternal (lingkungan). Secara garis besar perilaku manusia sebenarnya merupakan refleksi dari berbagai gejala kejiwaan, seperti pengetahuan, keinginan, kehendak, motivasi, persepsi, sikap dan sebagainya.

Apabila ditelusuri lebih lanjut, gejala kejiwaan tersebut ditentukan atau dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, diantaranya adalah faktor pengalaman, keyakinan, sarana fisik, sosiobudaya masyarakat, dan sebagainya.

Menurut teori Lawrance Green dapat disimpulkan bahwa perilaku seseorang atau masyarakat tentang kesehatan ditentukan oleh pengetahuan, sikap, kepercayaan, tradisi, dan sebagainya dari seseorang atau masyarakat yang bersangkutan. Disamping itu, ketersediaan fasilitas, sikap dan perilaku para petugas kesehatan terhadap kesehatan juga akan mendukung dan memperkuat terbentuknya perilaku.

Masalah kesehatan masyarakat dapat bermula dari perilaku individu, keluarga ataupun perilaku-perilaku kelompok masyarakat dalam banyak hal, diantaranya adalah yang berkaitan dengan kesehatan, misalnya, masalah gizi, dimana pengetahuan keluarga tentang gizi kurang, cara pengolahan gizi yang salah, kebiasaan makan yang berkaitan dengan pantangan. Masalah yang berkaitan dengan pemeliharaan diri sendiri (*personal hygiene*), yang berkaitan dengan kurangnya kurangnya pengetahuan dalam perawatan diri sendiri. Disamping itu anggapan masyarakat sendiri tentang pengertian sakit, dimana

yang dikatakan sakit itu adalah tidak mampu lagi untuk berbuat sesuatu, dan kalau masih batuk, pilek, pusing dan gangguan-gangguan kesehatan ringan belum dikategorikan sakit. Hal yang sangat memprihantinkan adalah pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan yang masih sangat rendah, misalnya pemeriksaan kesehatan, kehamilan, imunisasi anak dan lain sebagainya. Kebiasaan-kebiasaan yang telah melekat karena faktor ketidaktahuan, akan memberikan kontribusi yang besar dalam meningkatkan angka kesakitan dan kematian di masyarakat (Notoatmodjo, 2014).

MILIK STIKes AHMAD DAHLAN CIREBON

BAB III

METODE

3.1 Strategi Pencarian *Literatur*

3.1.1 *Framework* yang digunakan

PICOS *framework* digunakan dalam strategi mencari jurnal tersebut.

- a. *Population/problem* : yaitu populasi yang akan menganalisis masalah.
- b. *Intervention* : yaitu tindakan intervensi atau penatalaksanaan pada kasus yang terjadi serta penjelasannya.
- c. *Comparation* : yaitu perbandingan dari penatalaksanaan lain
- d. *Outcome* : yaitu suatu hasil dari penelitian.
- e. *Study design* : yaitu model penelitian yang digunakan untuk di *review*.

3.1.2 Kata kunci

Dalam pencarian jurnal menggunakan kata kunci (*AND, OR NOT or AND NOT*) yang dipakai untuk lebih detail lagi dalam pencarian jurnal dan dapat mempermudah pencarian jurnal yang diinginkan. Kata kunci yang digunakan adalah “*Vaccine Covid*” *AND* “Kepercayaan” *AND* “Keberhasilan”.

3.1.3 Database atau Search engine

Data sekunder merupakan data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini. Dimana data yang didapatkan tidak langsung terjun pengawasan, tetapi mengambil dari data penelitian terdahulu yang telah dilaksanakan. Sumber data yang digunakan menggunakan *Mendeley*, dan *Google Scholar* yang berupa artikel atau jurnal”.

3.2 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

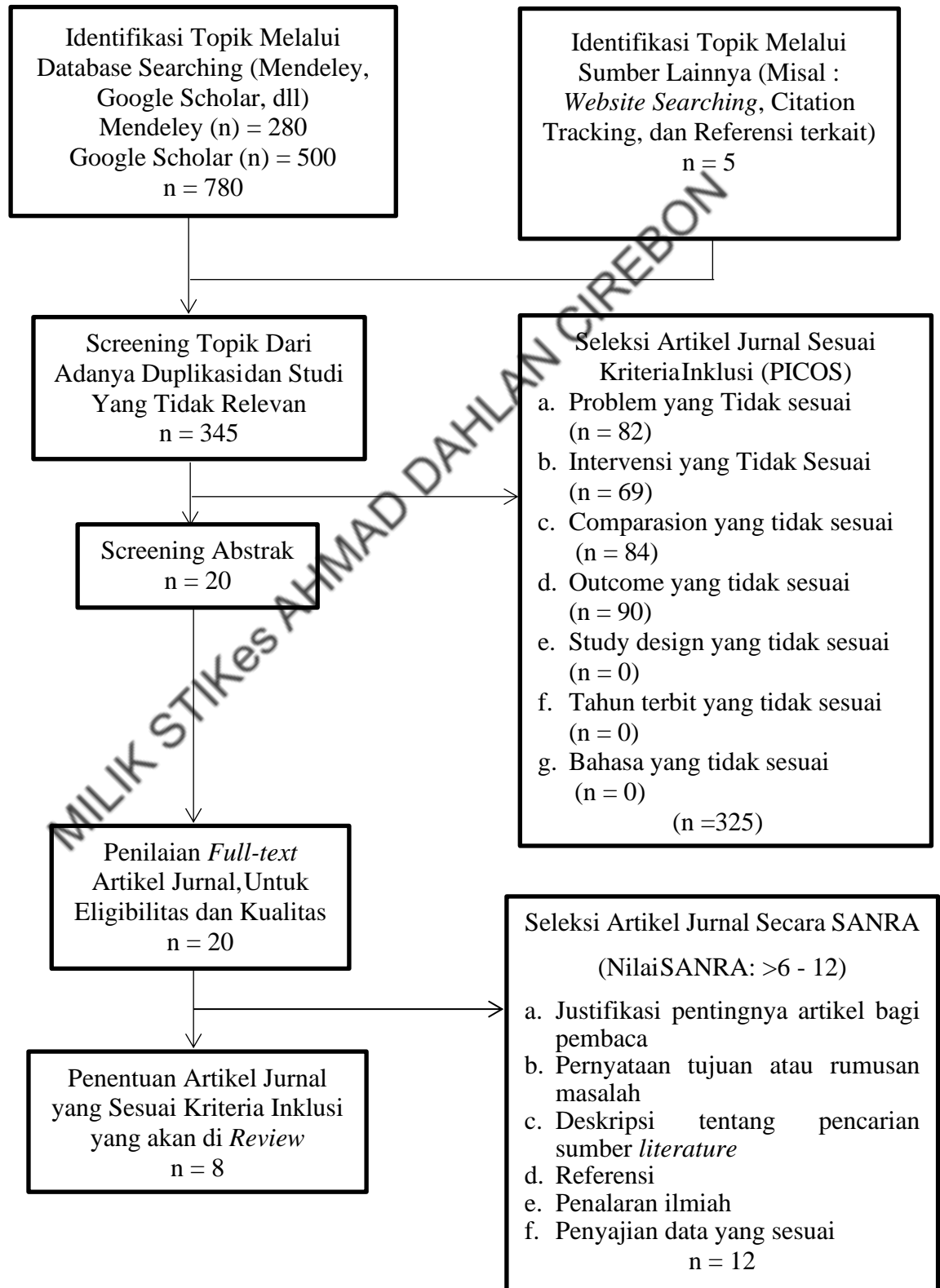
Tabel 3. 1 Kriteria Inklusi dan Eksklusi dengan format PICOS

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
<i>Problem</i>	Kepercayaan masyarakat terhadap vaksin	Selain kepercayaan masyarakat terhadap vaksin
<i>Intervention</i>	Tidak ada intervensi	Ada intervensi
<i>Comparison</i>	Tidak ada faktor pembandingan	Ada faktor pembandingan
<i>Outcome</i>	Adanya hubungan tingkat kepercayaan masyarakat dengan keberhasilan vaksin Covid-19.	Tidak ada hubungan tingkat kepercayaan masyarakat dengan keberhasilan vaksin Covid-19.
<i>Study Design</i>	<i>cross-sectional</i> kuantitatif, penelitian deskriptif, deskriptif kuantitatif, studi etnogafi, metode <i>survey</i> , <i>systematic review</i> .	Selain <i>cross-sectional</i> kuantitatif, penelitian deskriptif, deskriptif kuantitatif, studi etnogafi, metode <i>survey</i> , <i>systematic review</i> .
Tahun Terbit	Jurnal yang diterbitkan pada tahun 2012-2022	Jurnal yang diterbitkan sebelum tahun 2012
Bahasa	Bahasa Indonesia	Selain Bahasa Indonesia

3.2.1 Hasil Pencarian dan Seleksi Studi

Dari hasil pencarian *literature review* melalui database *Google Scholar*, dan *Mendeley* yang menggunakan keyword "Vaccine Covid" AND "Kepercayaan" AND "Keberhasilan" dalam pencarian, peneliti menemukan 780 jurnal dan kemudian jurnal tersebut diseleksi, ada 435 jurnal eksklusi karena adanya duplikat dan tidak study yang tidak relevan dan 325 jurnal yang di eksklusi karena tidak masuk kriteria PICOS. Penilaian kelayakan 780 jurnal didapatkan 12 jurnal yang dilakukan *review*.

MILIK STIKes AHMAD DAHLAN CIREBON

3.2.2 Diagram Alur *Literature Review*Bagan 3. 1 Diagram *Literature Review*

3.2.3 Artikel Hasil Pencarian

Tabel 3. 2 Daftar Artikel Hasil Pencarian

No	Author	Tahun	Volume/An gka	Judul	Metode (Desain, Sampel, Variabel, Instrumen, Analisis)	Hasil Penelitian	Database
1	Yuni Lasmita, Misnaniarti, Haerawati Idris	2021	Vol 9 No 4	Analisis Penerimaan Vaksinasi Covid- 19 di Kalangan Masyarakat	D: <i>Cross-sectional</i> kuantitatif S: <i>Proportionate Stratified Random Sampling</i> V: Variabel independen (bebas) adalah pengetahuan, ketersediaan akses informasi dukungan keluarga, Variabel dependen (terikat) adalah penerimaan program vaksinasi Covid-19 pada masyarakat I: Kuesioner A: <i>Uji chi square</i>	Hasil analisis bivariat menggunakan SPSS menunjukkan bahwa adanya hubungan antara pengetahuan (nilai p 0,041), ketersediaan akses informasi (nilai p 0,009) dan dukungan keluarga (nilai p 0,000) dengan penerimaan program vaksinasi Covid-19, faktor yang mempengaruhi penerimaan vaksinasi Covid-19 di kalangan masyarakat antara lain pengetahuan, ketersediaan akses informasi dan dukungan keluarga, sehingga perlu upaya yang dilakukan kepada masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan, akses informasi terkait vaksinasi Covid-19 dan dukungan dari keluarga untuk meningkatkan penerimaan masyarakat terhadap program vaksinasi Covid-19.	<i>Google Scholar</i>
2	Shania Carrity Virginia Woisiri dan Lyna Hutapea	2021	Vol.1 No.11	Gambaran Penolakan Masyarakat terhadap Vaksin Covid-19 di Jayapura	D: Studi etnogafi S: <i>Purposive sampling</i> V: Variabel independen (bebas) adalah masyarakat yang tidak mau atau menolak Variabel dependen (terikat) adalah vaksinasi Covid-19	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat masyarakat yang mengatakan bahwa vaksin Covid-19 mengandung bahan yang haram menurut keyakinan mereka, sedangkan subjek yang lain masih merasa ragu atas keefektifan dari	<i>Google Scholar</i>

					I: Wawancara A: Uji validitas	vaksin Covid-19 setelah mendengar isu yang beredar dan ada juga yang memilih untuk menolak vaksinasi karena adanya larangan dari orang tua dan anggota keluarga lainnya bahkan masyarakat sekitar lainnya.	
3	Ridhatul Kairoot, Muhammad Prima Ersya	2021	Vol 4 No 4	Analisis Tingkat Kepercayaan Masyarakat terhadap Pelaksanaan Kebijakan Penanganan Covid-19 Oleh Pemerintah Kecamatan Kubung	D: Deskriptif kuantitatif S: <i>Cluster sampling</i> V: Variabel independen (bebas) adalah tingkat kepercayaan masyarakat Variabel dependen (terikat) adalah terhadap vaksin Covid-19 I: Angket A: Analisis statistic deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pembandingan masyarakat yang percaya terhadap vaksin Covid-19 dan yang tidak percaya dengan vaksin Covid-19. Hal ini dibuktikan dengan, berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah dalam pelaksanaan kebijakan penanganan Covid-19 secara umum berada pada angka 3,40 berdasarkan aturan garis kontinum nilai ini berada pada kategori kurang percaya.	Google Scholar
4	Emilia Arina, Pujiyanto, Hikmahwati	2021	Vol 03 No 01,	Strategi Dan Tantangan Dalam Meningkatkan Cakupan Vaksinasi Covid-19 Untuk <i>Herd Immunity</i>	D: <i>Systematic review</i> S: <i>Prefed reporting items for systematics reviews and meta-analyses</i> V: Variabel independen (bebas) adalah tantangan, hambatan, dan masalah Variabel dependen (terikat) adalah pada pelaksanaan vaksin Covid-19 I: Tipe studi A: <i>Comparable</i>	Hasil penelitian ini menemukan beberapa hal yang menjadi tantangan dalam pelaksanaan vaksinasi Covid-19, yaitu keraguan dan keinginan untuk divaksinasi.	Google Scholar
5	Yuni Lasmita, Misnaniarti,	2021	Vol.19 No .4	Predisposing Faktor yang	D: <i>Cross-sectional</i> kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis bivariat adanya	Google Scholar

	Haerawati Idris			Berhubungan dengan Penerimaan Program Vaksinasi Covid-19 pada Masyarakat	S: <i>Proportionate Stratified Random Sampling</i> V: Variabel independen (bebas) adalah pengetahuan dan kepercayaan, Variabel dependen (terikat) adalah penerimaan vaksin Covid-19 I: Kuesioner A: Uji <i>chi square</i>	hubungan yang signifikan antara pengetahuan (nilai $p = 0,041$) dan kepercayaan terhadap vaksin Covid-19 (nilai $p = 0,000$) dengan penerimaan program vaksinasi Covid-19.	
6	Irssa Intan Fatiha, Liliek Channa AW	2021	Vol. 2 No. 10	Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Program Vaksinasi Covid-19 Oleh Lembaga Pemerintah di Desa Latukan Kec. Karanggeneng Kab. Lamongan	D: Deskriptif kuantitatif S: Studi <i>literatur</i> V: Variabel independen (bebas) adalah respon masyarakat Variabel dependen (terikat) adalah program vaksin Covid-19 I: Observasi dan wawancara A: Tabulasi data dan grafik	Hasil dari penelitian ini yaitu tidak adanya sosialisasi dan penyuluhan kepada masyarakat umum mengenai pentingnya vaksinasi, namun terdapat penyuluhan dari rumah ke rumah oleh pihak bidan desa kepada para lansia, dan adanya berita hoax mengenai dampak melakukan vaksinasi.	Google Scholar
7	Danil Alpito, Rivera Etris, Fikri, Kurnia Sadyanti	2021	Vol. 1 No. 1	Respon Masyarakat Terhadap Vaksin Covid-19	D: Deskriptif S: Penelitian induktif V: Variabel independen (bebas) adalah sikap dan respon masyarakat Variabel dependen (terikat) adalah terhadap vaksin Covid-19 I: Kuesioner A: Interpretasi	Hasil penelitian menunjukkan Keraguan masyarakat juga diperkuat oleh berita-berita miring terhadap vaksin tersebut ada yang mengatakan meninggal, atau terkena virus lagi. Jadi bisa dikatakan masyarakat belum paham mengenai kegunaan vaksin itu sendiri.	Mendeley
8	Wahyuni Arumsari, Rani Tiara Desty, Wahyu Eko Giri Kusumo	2021	Vol.2 No.1	Gambaran Penerimaan Vaksin Covid-19 di Kota Semarang	D: <i>Cross-sectional</i> kuantitatif S: <i>Simple random sampling</i> V: Variabel (independen) bebas adalah penerimaan masyarakat Variabel dependen terikat adalah terkait Vaksin Covid-19 I: Angket	Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak respon negatif masyarakat mengenai vaksin Covid-19 diantaranya: ragu-ragu terhadap efektivitas vaksin, kehalalan vaksin, keamanan vaksin, masyarakat menyatakan tidak memerlukan	Google Scholar

A: Analisis data univariat

vaksin dan masyarakat tidak yakin bahwa pemerintah mampu mengatasi pandemi Covid-19 dengan baik.

MILIK STIKes AHMAD DAHLAN CIREBON

BAB IV

HASIL DAN ANALISA PENELITIAN

4.1 Hasil

4.1.1 Karakteristik Umum *Literature*

Pada bagian ini terdapat *literature* yang keasliannya dapat dipertanggungjawabkan dengan tujuan penelitian. Tampilan hasil *literature* dalam tugas akhir *literature review* berisi tentang ringkasan dan pokok-pokok hasil dari setiap artikel yang terpilih dalam bentuk tabel, kemudian dibawah bagian tabel dijabarkan apa yang ada didalam tabel tersebut berupa makna dan trend dalam bentuk paragraph (Hariyono, et al., 2020).

Tabel 4. 1 Karakteristik Umum *Literatur*

No	Kategori	F	%
A Tahun Publikasi			
1.	2021	8	100
JUMLAH		8	100
B Desain Penelitian			
1.	<i>Cross-sectional</i> kuantitatif	3	37,5
2.	Studi etnogafi	1	12,5
3.	Deskriptif kuantitatif	2	25
4.	<i>Sytematic review</i>	1	12,5
5.	Penelitian deskriptif	1	12,5
JUMLAH		8	100
C Sampling Penelitian			
1.	<i>Purposive sampling</i>	1	12,5
2.	<i>Cluster sampling</i>	1	12,5
3.	<i>Prefed reporting items for systematics reviews and meta-analyses</i>	1	12,5
4.	Studi literatur	1	12,5
5.	Penelitian induktif	1	12,5
6.	<i>Simple random sampling</i>	1	12,5
7.	<i>Proportionate random sampling</i>	2	25
JUMLAH		8	100
D Instrumen Penelitian			
1.	Kuesioner	3	37,5
2.	Wawancara	1	12,5
3.	Angket	2	25

4	Tipe studi	1	12,5
5	Observasi dan wawancara	1	12,5
	JUMLAH	8	100
E	Analisis Statistik Penelitian		
1.	Uji <i>chi square</i>	2	25
2.	Uji validitas	1	12,5
3.	Analisis statistik deskriptif	1	12,5
4.	Tabulasi data dan grafik	1	12,5
5.	Analisis interpretasi	1	12,5
6.	Comparable	1	12,5
7.	Analisis data univariat	1	12,5
	JUMLAH	12	100

Dari penelitian *literature review* 8 jurnal yang dilakukan seluruhnya (100%) menggunakan jurnal yang dipublikasikan pada tahun 2021 dengan sebagian besar (37,5%) menggunakan desain penelitian *cross-sectional* kuantitatif. Sampling penelitian *literature review* ini menggunakan teknik sampling *proportionate random sampling* (25%) menggunakan instrument kuesioner sebagian besar (37,5%) dengan analisis yang digunakan menggunakan analisis uji *chi square* (25%).

4.1.2 Karakteristik Hasil Penelitian

Berisi hasil penelusuran sumber artikel yang digunakan yang dimasukkan dalam tabel karakteristik studi, setelah itu dijelaskan satu persatu artikel yang digunakan dalam *literature review*.

Tabel 4. 2 Karakteristik Hasil Penelitian

No	Kategori	F	%
A	Tingkat Kepercayaan		
1.	Tidak Percaya	8	100
2	Percaya	0	0
	JUMLAH	8	100
B	Keberhasilan Vaksin Covid-19		
1	Tidak Berhasil	8	100
2	Berhasil	0	0
	JUMLAH	8	100

Berdasarkan hasil *literature review* dari 8 jurnal, dikategorikan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap vaksin Covid-19 yaitu (100%) tidak percaya dengan cakupan keberhasilan vaksin Covid 19 tidak berhasil (100%). Hasil seluruhnya mendapatkan adanya hubungan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap cakupan keberhasilan vaksin Covid-19.

4.2 Analisis Penelitian

Tabel 4. 3 Analisis Penelitian

No	Variabel yang diteliti	Analisis <i>Literatur</i>	Sumber Empiris
1.	Variabel independen (bebas) dalam penelitian adalah pengetahuan, ketersediaan akses informasi dukungan keluarga, Variabel dependen (terikat) adalah penerimaan program vaksinasi Covid-19 pada masyarakat.	Adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan (nilai p 0,041), ketersediaan akses informasi (nilai p 0,009) dan dukungan keluarga (nilai p 0,000) dengan penerimaan program vaksinasi Covid-19.	Yuni Lasmita, Misnaniarti, Haerawati Idris
2.	Variabel independen (bebas) adalah masyarakat yang tidak mau atau menolak Variabel dependen (terikat) adalah vaksinasi Covid-19.	Berdasarkan hasil penelitian terdapat masyarakat yang mengatakan bahwa vaksin Covid-19 mengandung bahan yang haram menurut keyakinan mereka, sedangkan ada yang lain masih merasa ragu atas keefektifan dari vaksin Covid-19 setelah mendengar isu yang beredar dan ada juga yang memilih untuk menolak vaksinasi karena adanya larangan dari orang tua dan anggota keluarga lainnya bahkan masyarakat sekitar lainnya.	Shania Carrity Virginia Woisiri dan Lyna Hutapea
3.	Variabel independen (bebas) adalah tingkat kepercayaan masyarakat Variabel dependen (terikat) adalah terhadap vaksin Covid-19.	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah dalam pelaksanaan kebijakan penanganan Covid-19 secara umum berada pada angka 3,40 berdasarkan aturan garis kontinum nilai ini berada pada kategori kurang percaya.	Ridhatul Kairoot, Muhammad Prima Ersya
4.	Variabel independen (bebas) adalah tantangan, hambatan, dan masalah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa hal yang menjadi tantangan dalam pelaksanaan	Emilia Arina, Pujiyanto, Hikmahwati

	Variabel dependen (terikat) adalah pada pelaksanaan vaksin Covid-19.	vaksinasi Covid-19, yaitu keraguan dan keinginan untuk divaksinasi.	
5.	Variabel independen (bebas) adalah pengetahuan dan kepercayaan, masyarakat Variabel dependen (terikat) adalah penerimaan vaksin Covid-19.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis bivariat adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan (nilai $p=0,041$) dan kepercayaan terhadap vaksin Covid-19 (nilai $p=0,000$) dengan penerimaan program vaksinasi Covid-19.	Yuni Lasmita, Misnaniarti Haerawati Idris
6.	Variabel independen (bebas) adalah respon masyarakat Variabel dependen (terikat) adalah pelaksanaan vaksin Covid-19.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak adanya sosialisasi dan penyuluhan kepada masyarakat umum mengenai pentingnya vaksinasi, namun terdapat penyuluhan dari rumah ke rumah oleh pihak bidan desa kepada para lansia, dan adanya berita hoax mengenai dampak melalukan vaksinasi.	Irssa Intan Fatiha, Lilieek Channa AW
7.	Variabel independen (bebas) adalah Sikap dan respon masyarakat Variabel dependen (terikat) adalah terhadap vaksin Covid-19.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa keraguan masyarakat juga diperkuat oleh berita-berita miring terhadap vaksin tersebut ada yang mengatakan meninggal, atau terkena virus lagi. Jadi bisa dikatakan masyarakat belum paham mengenai kegunaan vaksin itu sendiri.	Danil Alpito, Rivera Etris, Fikri, Kurnia Sadyanti
8.	Variabel (independen) bebas adalah penerimaan masyarakat Variabel dependen terikat adalah terkait Vaksin Covid-19.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak respon negatif masyarakat mengenai vaksin Covid-19 diantaranya: ragu-ragu terhadap efektivitas vaksin, kehalalan vaksin, keamanan vaksin, masyarakat menyatakan tidak memerlukan vaksin dan masyarakat tidak yakin bahwa pemerintah mampu mengatasi pandemi Covid-19 dengan baik.	Wahyuni Arumsari, Rani Tiara Desty, Wahyu Eko Giri Kusumo

Berdasarkan hasil analisis *literature review* terdapat 8 jurnal yang dinyatakan Ha atau hipotesis alternatifnya diterima. Dengan didapatkan hasil adanya hubungan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap cakupan keberhasilan vaksin Covid-19.

BAB V
PEMBAHASAN

5.1 Tingkat Kepercayaan Masyarakat Terhadap Cakupan Keberhasilan

Vaksin Covid-19

Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepercayaan masyarakat terhadap vaksin Covid-19. Berdasarkan 8 jurnal yang di *review* (100%) tidak percaya. *Review* jurnal ini sebagian besar menggunakan *study design cross-sectional* kuantitatif dipublikasikan antara tahun 2021 sampai 2022 dan hampir seluruhnya menggunakan tahun 2021. Bahasa yang digunakan yaitu Bahasa Indonesia.

Tabel 5. 1 Tingkat Kepercayaan Masyarakat

Jurnal	Tingkat Kepercayaan		Keterangan
	Percaya	Tidak Percaya	
1.	43%	57%	Sebagian besar (57%) masyarakat tidak percaya vaksin Covid-19
2.	40%	60%	Sebagian besar (60%) masyarakat tidak percaya vaksin Covid-19
3.	35%	65%	Sebagian besar (65%) masyarakat tidak percaya vaksin Covid-19
4.	28%	72%	Sebagian besar (72%) masyarakat tidak percaya vaksin Covid-19
5.	43%	57%	Sebagian besar (57%) masyarakat tidak percaya vaksin Covid-19
6.	32%	68%	Sebagian besar (68%) masyarakat tidak percaya vaksin Covid-19
7.	30%	70%	Sebagian besar (70%) masyarakat tidak percaya vaksin Covid-19
8.	46%	54%	Sebagian besar (54%) masyarakat tidak percaya vaksin Covid-19

Dapat dilihat bahwa tingkat kepercayaan masyarakat berhubungan terhadap cakupan keberhasilan vaksin Covid-19. Hasil menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat terhadap vaksin Covid-19 sebagian besar tidak percaya. Keterlibatan masyarakat dalam mensukseskan pelaksanaan kebijakan penanganan Covid-19 berkaitan dengan kepercayaan masyarakat terhadap kebijakan tersebut.

Menurut penelitian (Leask, 2021) Kepercayaan adalah komponen intrinsik dan berpotensi dapat dimodifikasi dari penyerapan vaksin Covid-19 yang berhasil. Temuan kami menunjukkan bahwa kepercayaan masyarakat pada pemerintah sangat rendah terkait dengan penerimaan vaksin dan dapat berkontribusi pada kepatuhan publik terhadap tindakan yang direkomendasikan.

Menurut (Rahayu & Sensuyati, 2021) Tingkat penerimaan masyarakat terhadap kebijakan vaksinasi di Indonesia masih sangat rendah, salah satu penyebabnya yakni disinformasi. Penerimaan vaksinasi juga sangat dipengaruhi oleh tingkat kepercayaan masyarakat terhadap keterlibatan otoritas pemerintah (Baharuddin et al., 2022).

5.2 Cakupan Keberhasilan Pelaksanaan Vaksin Covid-19

Tabel 5. 2 Cakupan Keberhasilan

Jurnal	Cakupan Keberhasilan		Keterangan
	Berhasil	Tidak Berhasil	
1.	38%	62%	Sebagian besar (62%) data vaksinasi tidak berhasil dikarenakan tidak tercapai target sasaran vaksin
2.	35%	65	Sebagian besar (65%) data vaksinasi tidak berhasil dikarenakan tidak tercapai target sasaran vaksin
3.	29%	71%	Sebagian besar (71%) data vaksinasi tidak berhasil dikarenakan tidak tercapai target sasaran vaksin
4.	22%	78%	Sebagian besar (78%) data vaksinasi tidak berhasil dikarenakan tidak tercapai target sasaran vaksin
5.	38%	62%	Sebagian besar (62%) data vaksinasi tidak berhasil dikarenakan tidak tercapai target sasaran vaksin
6.	27%	73%	Sebagian besar (73%) data vaksinasi tidak berhasil dikarenakan tidak tercapai target sasaran vaksin
7.	25%	75%	Sebagian besar (75%) data vaksinasi tidak berhasil dikarenakan tidak tercapai target sasaran vaksin
8.	34%	66%	Sebagian besar (66%) data vaksinasi tidak berhasil dikarenakan tidak tercapai target sasaran vaksin

Dapat dilihat bahwa cakupan keberhasilan dari penerimaan masyarakat terhadap vaksin Covid-19 dinyatakan tidak berhasil. Permasalahan utama yang menjadi sebab vaksin Covid-19 tidak berhasil yakni sebagian besar masyarakat tidak percaya terhadap vaksin Covid-19 dimana masyarakat menganggap bahwa vaksin bukan hal yang penting. Berdasarkan data tersebut dapat diinterpretasikan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat akan mempengaruhi penerimaan masyarakat terhadap vaksin Covid-19, tentunya hal ini akan menjadi penentu keberhasilan vaksin Covid-19 di Indonesia.

Dalam penelitian (Irssa Intan Fatiha, 2021) menunjukkan bahwa tahun 2020 mengenai 115.000 respon masyarakat dari 34 provinsi terkait vaksinasi Covid-19 menyatakan bahwa 64,8% bersedia divaksinasi, 7,6% menolak dan 27,6% masih ragu-ragu. Hal ini dikarenakan adanya tingkat kepercayaan berbeda-beda dimasyarakat terhadap vaksin Covid-19. Sehingga dari survey ini diketahui bahwa ketidakpercayaan terhadap vaksin dapat mempengaruhi niat melakukan vaksinasi Covid-19.

Menurut (Marcatney et al 2020) Keragu-raguan vaksin merupakan fenomena alam yang merupakan ancaman serius bagi kesehatan global, seperti yang ditunjukkan oleh munculnya penyakit menular. Keraguan vaksin Covid-19 dapat menjadi langkah pembatas dalam upaya global untuk mengendalikan pandemi saat ini. Keragu-raguan yang muncul dari masyarakat disebabkan karena kurangnya informasi yang memadai. (Leask, 2021).

Menurut (Febriyanti, 2021) Tingkat kepercayaan mempengaruhi penerimaan masyarakat terhadap vaksin, dimana asumsi yang diyakini dan dianut sangat berperan dalam masyarakat, padahal para pendahulu boleh jadi masih menderita kekurangan akses dan informasi terhadap fakta-fakta yang benar sehingga fakta-fakta yang salah. Informasi yang diakses masyarakat terkait vaksinasi Covid-19 dapat membentuk penerimaan atau penolakan masyarakat terhadap vaksinasi Covid-19. Menyebarkan informasi yang transparan dan akurat tentang keamanan dan kemajuan vaksin kepada masyarakat sangat penting dilakukan untuk membangun kepercayaan masyarakat (Irssa Intan Fatiha, 2021).

5.3 Hubungan Tingkat Kepercayaan Masyarakat Terhadap Cakupan

Keberhasilan Vaksin Covid-19

Tabel 5. 3 Hubungan Tingkat Kepercayaan Masyarakat

Jurnal	Tingkat Kepercayaan		Cakupan Keberhasilan		Penyebab
	Percaya	Tidak	Berhasil	Tidak	
1.	43%	57%	38%	62%	Minimnya pengetahuan masyarakat mengenai vaksin Covid-19
2.	40%	60%	35%	65%	Minimnya pengetahuan masyarakat mengenai vaksin Covid-19
3.	35%	65%	29%	71%	Tingkat pendidikan masyarakat yang rendah
4.	28%	72%	22%	78%	Minimnya pengetahuan masyarakat mengenai vaksin Covid-19
5.	43%	57%	38%	62%	Minimnya pengetahuan masyarakat mengenai vaksin Covid-19
6.	32%	68%	27%	73%	Minimnya pengetahuan masyarakat mengenai vaksin Covid-19
7.	30%	70%	25%	75%	Minimnya pengetahuan masyarakat mengenai vaksin Covid-19
8.	46%	54%	34%	66%	Persepsi masyarakat yang negatif mengenai vaksin Covid-19

Dapat dilihat tingkat kepercayaan masyarakat berhubungan terhadap cakupan keberhasilan vaksin Covid-19. Didapatkan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat terhadap vaksin Covid-19 sebagian besar tidak percaya, disebabkan oleh faktor minim pengetahuan, tingkat pendidikan rendah dan persepsi yang negatif mengenai vaksin Covid-19.

Menurut penelitian (Lasmita et al., 2021) Pengetahuan adalah salah satu hal yang penting diperhatikan dalam rangka penerimaan program vaksinasi Covid-19. Pengetahuan masyarakat khususnya dalam mencegah transmisi penyebaran virus Covid-19 sangat berguna dalam menekan penularan virus tersebut. Pengetahuan yang baik pada diri seseorang terhadap suatu hal, seseorang akan memiliki kemampuan untuk menentukan dan mengambil keputusan bagaimana ia dapat menghadapinya. Pengetahuan tersebut berpengaruh akan kecenderungan sikap yang mendukung atau positif, sebaliknya seseorang yang memiliki pengetahuan kurang maka akan cenderung yang tidak mendukung atau negatif. Pengetahuan berpengaruh terhadap sikap dan tindakan individu sebagai usaha pencegahan Covid-19. Pemberian pengetahuan yang spesifik, valid, dan tepat sasaran dapat meningkatkan perilaku usaha pencegahan terhadap infeksi Covid-19.

Menurut Lidya (2018) Partisipasi politik masyarakat dapat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan yang dimiliki oleh masyarakat tersebut karena ia dapat mengembangkan pola pikirnya dalam menentukan sikap dan pilihan. Masyarakat yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi akan senantiasa terlibat atau berpartisipasi dalam menaati dan menjalankan himbauan dari pemerintah, karena masyarakat tersebut menyadari bahwa himbauan yang dikeluarkan oleh pemerintah pasti terkandung manfaat didalamnya, terkhusus himbauan dalam penanganan Covid-19 (Kairoot & Ersya, 2021).

Menurut penelitian (Kairoot & Ersya, 2021) Rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah dalam pelaksanaan kebijakan penanganan Covid-19 secara tidak langsung menggambarkan bahwa keterlibatan masyarakat dalam menjalankan dan menaati kebijakan penanganan Covid-19 juga masih rendah. Dimana kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah dan kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah berhubungan dengan keterlibatan masyarakat dalam menaati pemerintah dan kebijakannya.

MILIK STIKes AHMAD DAHLAN CIREBON

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan *literature review* dari 8 jurnal dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan tingkat kepercayaan terhadap cakupan keberhasilan vaksin Covid-19 dapat dilihat dari pembahasan dinyatakan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat terhadap vaksin Covid-19 sebagian besar tidak percaya.

Didapatkan bahwa pelaksanaan vaksin Covid-19 tidak berhasil dikarenakan tidak memenuhi target pencapaian vaksin di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan Sebagian besar masyarakat tidak percaya vaksin Covid-19. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat kepercayaan mempengaruhi penerimaan masyarakat terhadap vaksinasi Covid-19 yang akan menjadi penentu keberhasilan vaksinasi Covid-19 di Indonesia.

Isi *literature review* hubungan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap cakupan keberhasilan vaksin Covid-19 didapatkan sebagian besar tidak percaya dengan disebabkan oleh faktor minim pengetahuan, tingkat pendidikan yang rendah, dan persepsi negatif mengenai vaksin Covid-19.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Tenaga Kesehatan

Bagi tenaga kesehatan khususnya perawat diharapkan mampu memberikan edukasi yang baik kepada masyarakat supaya masyarakat menerima vaksin Covid-19.

6.2.2 Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat diharapkan lebih memahami mengenai vaksinasi Covid-19 dengan memanfaatkan perkembangan informasi dari media sosial melalui situs resmi seperti website dan akun sosial media Kemenkes RI dan dinas kesehatan agar bisa membedakan informasi yang benar dan salah. Hal ini dilakukan agar masyarakat teredukasi dan bisa menjadi pelopor bagi masyarakat atau keluarganya akan pentingnya vaksinasi Covid-19.

6.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan institusi dapat melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai manfaat dan pentingnya vaksinasi Covid-19, sehingga bisa mengatasi keragu-raguan masyarakat mengenai vaksinasi Covid-19, sebagai wujud pengabdian masyarakat dan mendukung keberhasilan vaksinasi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, Z. (2021). *Eksistensi Masyarakat Adat Dalam Undang-Undang Terkait Lingkungan Hidup*. XVII(1), 27–35.
- Arumsari, W., Desty, R. T., Eko, W., & Kusumo, G. (2021). *Gambaran Penerimaan Vaksin COVID-19 di Kota Semarang*. 2(1), 35–45.
- Baharuddin, T., Sairin, S. S., Qodir, Z., Jubba, H., & Nurmandi, A. (2022). Partisipasi dan kepercayaan sosial daring: kebijakan vaksinasi COVID-19 di Indonesia. *Jurnal Studi Komunikasi (Indonesian Journal of Communications Studies)*, 6(1), 277–290. <https://doi.org/10.25139/jsk.v6i1.3680>
- Erawan, M. A. S. P., Zaid, Z., Pratondo, K., & Lestari, A. Y. (2021). Predicting Covid-19 Vaccination Intention: The Role of Health Belief Model of Muslim Societies in Yogyakarta. *Al-Sihah: The Public Health Science Journal*, 13(1), 36. <https://doi.org/10.24252/al-sihah.v13i1.20647>
- Fakhri, N. (2020). Respon Masyarakat Terhadap Covid-19. *Pusat Kajian Psikologi Sosial UNM*, 1(April), 1–3. https://www.researchgate.net/publication/340599055_Respon_Masyarakat_terhadap_COVID19
- Irawan, H. (n.d.). *Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 Pada Sentra Vaksinasi Universitas Budi Luhur*. 228–233.
- Irssa Intan Fatiha. (2021). *Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Program Vaksinasi Covid-19 Oleh Lembaga Pemerintah di Desa Latukan Kec. Karanggeneng Kab. Lamongan*. 2(10), 1800–1814.
- Istiani, N., & Islamy, A. (2020). Fikih Media Sosial Di Indonesia. *Asy Syar'yyah: Jurnal Ilmu Syari'Ah Dan Perbankan Islam*, 5(2), 202–225. <https://doi.org/10.32923/asy.v5i2.1586>
- Kairoot, R., & Ersya, M. P. (2021). *Analisis Tingkat Kepercayaan Masyarakat terhadap Pelaksanaan Kebijakan Penanganan Covid-19 oleh Pemerintah Kecamatan Kubung*. 4(4).
- Khairunnisa z, K. z, Sofia, R., & Magfirah, S. (2021). Hubungan Karakteristik Dan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Masyarakat Desa Paya Bujok Blang Pase Kota Langsa. *AVERROUS: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Malikussaleh*, 7(1), 53. <https://doi.org/10.29103/averrous.v7i1.4395>
- Laili, N., & Tanoto, W. (2021). Model Kepercayaan Kesehatan (Health Belief Model) Masyarakat Pada Pelaksanaan Vaksin Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 17(3), 198. <https://doi.org/10.26753/jikk.v17i3.625>

- Lasmita, Y., Idris, H., Masyarakat, F. K., Sriwijaya, U., & Artikel, I. (2021). (*The Indonesian Journal of Public Health*). 16, 233–239.
- Leask, H. and. (2021). *Jurnal Keperawatan*. 13(September), 569–580.
- Lukito, P. (2021). *Jurnal Ilmiah Kesehatan 2021 Jurnal Ilmiah Kesehatan 2021*. 11–17.
- Mananoma, C. L. P., Kawengian, D. D. ., & Kalangi, J. S. (2020). Peran Komunikasi Pemasaran Dalam Membangun Kepercayaan Pembeli Perumahan Holland Village Paniki. *Komunikasi Pemasaran*, 91(5), 17.
- Marwan. (2021). Peran vaksin penanganan pandemi COVID19. *Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman - RSU A. W. Sjahrane Samarinda*, 1(covid).
<http://lp2m.unmul.ac.id/webadmin/public/upload/files/9584b64517cfe308eb6b115847cbe8e7.pdf>
- Meliza, M., Wanto, D., & Asha, L. (2020). Persepsi Masyarakat Sukaraja, Rejang Lebong Terhadap Edaran Menteri Agama Nomor: SE. 6. Tahun 2020 Mengenai Tata Cara beribadah Saat Pandemi. *Manhaj: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 9(1), 1–17.
<https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/manhaj/article/view/3268>
- Misnaniarti. (2021). *pandemi Covid-19 . Namun , pro-kontra mewarnai program vaksinasi Covid-19 yang sedang Survey Penerimaan Vaksin Covid-19 juga diselenggarakan di Indonesia yang menunjukkan bahwa penerimaan masyarakat terhadap vaksin Covid-19 terutama di Sumatera Selatan ma*. 9(4), 195–204. <https://doi.org/10.29406/jkkm.v9i4.3056>
- Muslim, M., & A.N Nasution, H. (2021). Pengaruh Tingkat Kepercayaan Masyarakat Tentang Covid-19 Terhadap Kepatuhan Menjalankan Protokol Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Smart Keperawatan*, 8(2), 108. <https://doi.org/10.34310/jskp.v8i2.504>
- Nasution, N. H., Hidayah, A., Sari, K. M., Cahyati, W., Khoiriyah, M., Hasibuan, R. P., Lubis, A. A., & Siregar, A. Y. (2021). Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Pencegahan Covid-19 Kecamatan Padangsidempuan Batunadua, Kota Padangsidempuan. *Jurnal Biomedika Dan Kesehatan*, 4(2), 47–49.
- Notoatmodjo. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*.
- Nurbaiti, Supaino, & Fadhilah, D. (2020). Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Pesantren Di Bank Syariah. *Jurnal Bilal (Bisnis Ekonomi Halal)*, 1(2), 31–37.
<http://ojs.polmed.ac.id/index.php/Bilal/article/download/193/95/>

- Pakuan, U. (2020). *Triangulasi Jurnal Pendidikan : Kebahasaan , Kesastraan dan Pembelajaran*. 00, 1–10.
- Sailan, M. Z., & Purba, E. D. R. (2020). Gambaran Pengetahuan Dan Karakteristik Masyarakat Desa Air Lintang Kecamatan Tempilang Tentang Pengobatan Sendiri Terhadap Nyeri Menggunakan Obat Anti Nyeri. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 7(1), 25.
- Santoso, P., & Setyowati, N. (2020). Hubungan tingkat pengetahuan masyarakat dengan tindakan preventif covid-19. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(4), 565–570. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKJ/article/download/6316/pdf>
- Stefani Agustin Parapasan, R. A. (2020). Tatalaksana Pasien Covid-19 Dengan Komorbid Diabetes Mellitus. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 1(November), 89–94. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP/article/download/83/65>
- Tasa Awanis, A., Amal, S., & Frianto, D. (2021). Perbedaan Tingkat Kepercayaan Mahasiswa Farmasi dan Non-Farmasi Terhadap Penerimaan Vaksin Covid-19. *Jurnal Buana Farma*, 1(3), 1–5.
- Ulfatul latifah, Umi Baroroh, D. F. (2021). Penggunaan Masker Dan Cuci Tangan Sebagai Upaya Pencegahan COVID-19 Di Kota Tegal. *Jurnal Abdimas PHB*, 4(1), 78–84.
- Widjaja, G. (2021). *Pemahaman Vaksinasi Pada Masyarakat di Jakarta*. 1(1), 41–53.
- Yuliana. (2020). *View. Persepsi Dan Sikap Masyarakat*, 5(1), 274–282.
- Yuningsih, R. (2020). Uji Klinik Coronavac dan Rencana Vaksinasi COVID-19 Massal Di Indonesia. *Puslit BKD DPR RI*, vol.XII(16), 13–18. https://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info Singkat-XII-16-II-P3DI-Agustus-2020-205.pdf

LAMPIRAN

Lampiran 1 Biodata Penulis



Nama : Rosi Rosita
Tempat / tanggal lahir : Cirebon, 03 September 2001
Agama : Islam
Alamat : Blok Lebak No.63 Rt.002 Rw.001 Desa
Sitiwinangun Kec. Jamblang Kab. Cirebon
No. Telp : 089651895712

Nama orang tua
Ayah : H. Sukendra
Ibu : Hj. Rokhani

Jenjang Pendidikan
1. SD : SD Negeri 2 Sitiwinangun
2. SMP/SLTP : SMP Negeri 2 Jamblang
3. SMA/SLTA : SMA Negeri 1 Jamblang

Judul KTI : HUBUNGAN TINGKAT KEPERCAYAAN
MASYARAKAT TERHADAP CAKUPAN
KEBERHASILAN VAKSIN COVID 19

Pembimbing : Erida Fadila,Ners.,M.Kep

Lampiran 2 PICOS *Framework*

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
<i>Problem</i>	Kepercayaan masyarakat terhadap vaksin Covid-19.	Selain kepercayaan masyarakat terhadap vaksin Covid-19.
<i>Intervention</i>	Tidak ada intervensi	Ada intervensi
<i>Comparison</i>	Tidak ada faktor pembanding masyarakat yang percaya dan tidak percaya terhadap vaksin Covid-19.	Adanya faktor pembanding antara masyarakat yang percaya dan tidak percaya terhadap vaksin Covid-19.
<i>Outcome</i>	Adanya hubungan tingkat kepercayaan masyarakat dengan keberhasilan vaksin Covid-19.	Tidak ada hubungan tingkat kepercayaan masyarakat dengan keberhasilan vaksin Covid-19.
<i>Study Design</i>	<i>cross-sectional</i> kuantitatif, penelitian deskriptif, deskriptif kuantitatif, studi etnogafi, metode <i>survey</i> , <i>systematic review</i> .	Selain <i>cross-sectional</i> kuantitatif, penelitian deskriptif, deskriptif kuantitatif, studi etnogafi, metode <i>survey</i> , <i>systematic review</i> .
Tahun Terbit	Jurnal yang diterbitkan pada tahun 2012-2022	Jurnal yang diterbitkan sebelum tahun 2012
Bahasa	Bahasa Indonesia	Selain Bahasa Indonesia

MILIK STIKes AHMAD DAHLAN (RIPD)

Lampiran 3 Lembar Konsultasi Karya Tulis Ilmiah

























**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
AHMAD DAHLAN CIREBON**

Jl. Walet No. 21 Telp./Fax. [0231] 201942 Cirebon
e-mail : stikes.adc@gmail.com

NAMA : Rosi Rosita
NIM : 19093
PEMBIMBING : Erida Fadila, Ners., M. Kep

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Rekomendasi Pembimbing	Tanda Tangan	
				Mahasiswa	Pembimbing
1.	30 Maret 2022	Pengajuan Judul	Mengajukan 3 judul penelitian		
2.	3 April 2022	Konsultasi judul penelitian	Menetapkan 1 judul yaitu Hubungan Tingkat Kepercayaan Masyarakat Terhadap Cakupan Keberhasilan Vaksin Covid-19		
3.	7 April 2022	Konsultasi BAB 1	Perbaiki latar belakang, tujuan penelitian dilengkapi		
4.	8 April 2022	Revisi BAB 1 latar belakang dan tujuan penelitian	ACC BAB 1 Melanjutkan BAB 2		
5.	9 April 2022	Konsultasi BAB 2	Perbaiki materi yang ada di BAB 2		
6.	12 April 2022	Revisi BAB 2	ACC BAB 2		

7.	14 April 2022	Pengarahan BAB 3	Menjelaskan BAB 3 dalam Menyusun metodenya		
8.	16 April 2022	Konsultasi BAB 3	Mencari jurnal untuk melengkapi inklusi. Total 12 jurnal		
9.	23 April 2022	ACC BAB 3 Melanjutkan BAB 4	Membuat kategori untuk setiap jurnal dan hitung frekuensi tiap jurnal		
10.	9 Mei 2022	Konsul BAB 4	Perbaiki kategori yang ada di 4		
11.	19 Mei	Revisi BAB 4	ACC BAB 4		
12.	23 Mei	Konsul BAB 5	Memperbaiki isi BAB 5		
13.	25 Mei 2022	Konsul BAB 5	Revisi kalimat masih ada yang kurang tepat		
14.	27 Mei 2022	Konsul BAB 5	ACC BAB 5, Buat BAB 6 dan Abstrak		
15.	28 Mei 2022	Konsul BAB 6 dan Abstrak	Revisi Kesimpulan BAB 6 dan Revisi Abstrak		
16.	31 Mei 2022	Konsul BAB 6 dan Abstrak	ACC BAB 6, perbaiki abstrak		
17.	03 Juni 2022	Konsul Abstrak	ACC dan diizinkan untuk sidang		

Lampiran 4 Jadwal Kegiatan Program Studi DIII Keperawatan
STIKes Ahmad Dahlan Cirebon

No	Jadwal kegiatan	April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Proses bimbingan penyusunan KTI												
2.	Pengumpulan draft KTI ke bagian akademik												
3.	Sidang KTI												
4.	Perbaiki draft naskah KTI												
5.	Pengumpulan draft yang sudah direvisi dan soft file												

MILIK STIKes AHMAD DAHLAN CIREBON

Lampiran 5 Artikel Jurnal Terkait *Literature Review*

No.	Judul	Nama	Tahun
1.	Analisis Penerimaan Vaksinasi Covid-19 di Kalangan Masyarakat	Yuni Lasmita, Misnaniarti, Haerawati Idris	2021
2.	Gambaran Penolakan Masyarakat terhadap Vaksin Covid-19 di Jayapura	Shania Carrity Virginia Woisiri dan Lyna Hutapea	2021
3.	Analisis Tingkat Kepercayaan Masyarakat terhadap Pelaksanaan Kebijakan Penanganan Covid-19 oleh Pemerintah Kecamatan Kubung	Ridhatul Kairoot, Muhammad Prima Ersya	2021
4.	Strategi dan Tantangan Dalam Meningkatkan Cakupan Vaksinasi Covid-19 untuk <i>Herd Immunity</i>	Emilia Arina, Pujiyanto, Hikmahwati	2021
5.	Presdisposing Faktor yang Berhubungan dengan Penerimaan Vaksinasi Covid-19 pada Masyarakat	Yuni Lasmita, Misnaniarti, Haerawati Idris	2021
6.	Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Program Vaksinasi Covid-19 oleh Lembaga Pemerintah di Desa Latukan Kec. Karanggeneng Kab. Lamongan	Irsaa Intan Fatiha, Liliek Channa AW	2021
7.	Respon Masyarakat Terhadap Vaksinasi Covid-19	Danil Alpito, Rivera Etris, Fikri, Kurnia Sadyanti	2021
8.	Gambaran Penerimaan Vaksin Covid-19 di Kota Semarang	Wahyuni Arumsari, Rani Tiara Desty, Wahyu Eko Giri Kusumo	2021

Lampiran 6 Penilaian SANRA

PENILAIAN ARTIKEL *LITERATURE REVIEW*
BERDASARKAN SKALA SANRA

Judul: Analisis Penerimaan Vaksinasi Covid-19 di Kalangan Masyarakat

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR
1.	Justifikasi pentingnya artikel ini bagi pembaca	2
	0 Tidak ada penjelasan pentingnya artikel bagi pembaca	
	1 Ada penjelasan pentingnya artikel, tetapi tidak ada justifikasi	
2	Pentingnya artikel dengan adanya justifikasi	
2.	Pernyataan tujuan atau rumusan masalah	2
	0 Tidak ada tujuan dan rumusan masalah	
	1 Tujuan dijelaskan tanpa adanya rumusan masalah yang jelas	
2	Tujuan dan rumusan masalah dijelaskan dengan jelas	
3.	Deskripsi tentang pencarian sumber literatur	0
	0 Strategi pencarian tidak dijelaskan	
	1 Strategi pencarian dijelaskan singkat	
2	Strategi pencarian dijelaskan dilengkapi inklusi dan eksklusi	
4.	Referensi	2
	0 Isi tidak didukung oleh sumber referensi yang memadai	
	1 Referensi yang inkonsisten dengan isi	
2	Isi didukung dengan referensi	
5.	Penalaran Ilmiah	2
	0 Isi artikel tidak didukung dengan bukti yang memadai	
	1 Bukti yang sesuai hanya disebutkan dalam beberapa 32 artikel	
2	Bukti yang sesuai disebutkan secara menyeluruh	
6.	Penyajian data yang sesuai	2
	0 Data tidak dipresentasikan dengan baik	
	1 Data sebagian besar tidak dipresentasikan dengan baik	
2	Data secara umum dipresentasikan secara baik	
TOTAL SKOR		10

PENILAIAN ARTIKEL *LITERATURE REVIEW*

BERDASARKAN SKALA SANRA

Judul : Gambaran Penolakan Masyarakat Terhadap Vaksin Covid-19 di Wilayah Kampung Doyo Baru Kabupaten Jayapura

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR
1.	Justifikasi pentingnya artikel ini bagi pembaca	2
	0 Tidak ada penjelasan pentingnya artikel bagi pembaca	
	1 Ada penjelasan pentingnya artikel, tetapi tidak ada justifikasi	
	2 Pentingnya artikel dengan adanya justifikasi	
2.	Pernyataan tujuan atau rumusan masalah	2
	0 Tidak ada tujuan dan rumusan masalah	
	1 Tujuan dijelaskan tanpa adanya rumusan masalah yang jelas	
	2 Tujuan dan rumusan masalah dijelaskan dengan jelas	
3.	Deskripsi tentang pencarian sumber literatur	0
	0 Strategi pencarian tidak dijelaskan	
	1 Strategi pencarian dijelaskan singkat	
	2 Strategi pencarian dijelaskan dilengkapi inklusi dan eksklusi	
4.	Referensi	2
	0 Isi tidak didukung oleh sumber referensi yang memadai	
	1 Referensi yang inkonsisten dengan isi	
	2 Isi didukung dengan referensi	
5.	Penalaran Ilmiah	2
	0 Isi artikel tidak didukung dengan bukti yang memadai	
	1 Bukti yang sesuai hanya disebutkan dalam beberapa 32 artikel	
	2 Bukti yang sesuai disebutkan secara menyeluruh	
6.	Penyajian data yang sesuai	2
	0 Data tidak dipresentasikan dengan baik	
	1 Data sebagian besar tidak dipresentasikan dengan baik	
	2 Data secara umum dipresentasikan secara baik	
TOTAL SKOR		10

PENILAIAN ARTIKEL *LITERATURE REVIEW*

BERDASARKAN SKALA SANRA

Judul : Analisis Tingkat Kepercayaan Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Kebijakan Penanganan Covid-19 oleh Pemerintah Kecamatan Kubung

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR
1.	Justifikasi pentingnya artikel ini bagi pembaca	2
	0 Tidak ada penjelasan pentingnya artikel bagi pembaca	
	1 Ada penjelasan pentingnya artikel, tetapi tidak ada justifikasi	
	2 Pentingnya artikel dengan adanya justifikasi	
2.	Pernyataan tujuan atau rumusan masalah	2
	0 Tidak ada tujuan dan rumusan masalah	
	1 Tujuan dijelaskan tanpa adanya rumusan masalah yang jelas	
	2 Tujuan dan rumusan masalah dijelaskan dengan jelas	
3.	Deskripsi tentang pencarian sumber literatur	0
	0 Strategi pencarian tidak dijelaskan	
	1 Strategi pencarian dijelaskan singkat	
	2 Strategi pencarian dijelaskan dilengkapi inklusi dan eksklusi	
4.	Referensi	2
	0 Isi tidak didukung oleh sumber referensi yang memadai	
	1 Referensi yang inkonsisten dengan isi	
	2 Isi didukung dengan referensi	
5.	Penalaran Ilmiah	1
	0 Isi artikel tidak didukung dengan bukti yang memadai	
	1 Bukti yang sesuai hanya disebutkan dalam beberapa 32 artikel	
	2 Bukti yang sesuai disebutkan secara menyeluruh	
6.	Penyajian data yang sesuai	2
	0 Data tidak dipresentasikan dengan baik	
	1 Data sebagian besar tidak dipresentasikan dengan baik	
	2 Data secara umum dipresentasikan secara baik	
TOTAL SKOR		9

PENILAIAN ARTIKEL *LITERATURE REVIEW*

BERDASARKAN SKALA SANRA

Judul : Strategi dan Tantangan dalam Meningkatkan Cakupan Vaksinasi Covid-19 Untuk *Herd Immunity*

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR
1.	Justifikasi pentingnya artikel ini bagi pembaca	2
	0 Tidak ada penjelasan pentingnya artikel bagi pembaca	
	1 Ada penjelasan pentingnya artikel, tetapi tidak ada justifikasi	
	2 Pentingnya artikel dengan adanya justifikasi	
2.	Pernyataan tujuan atau rumusan masalah	2
	0 Tidak ada tujuan dan rumusan masalah	
	1 Tujuan dijelaskan tanpa adanya rumusan masalah yang jelas	
	2 Tujuan dan rumusan masalah dijelaskan dengan jelas	
3.	Deskripsi tentang pencarian sumber literatur	2
	0 Strategi pencarian tidak dijelaskan	
	1 Strategi pencarian dijelaskan singkat	
	2 Strategi pencarian dijelaskan dilengkapi inklusi dan eksklusi	
4.	Referensi	2
	0 Isi tidak didukung oleh sumber referensi yang memadai	
	1 Referensi yang inkonsisten dengan isi	
	2 Isi didukung dengan referensi	
5.	Penalaran Ilmiah	2
	0 Isi artikel tidak didukung dengan bukti yang memadai	
	1 Bukti yang sesuai hanya disebutkan dalam beberapa 32 artikel	
	2 Bukti yang sesuai disebutkan secara menyeluruh	
6.	Penyajian data yang sesuai	2
	0 Data tidak dipresentasikan dengan baik	
	1 Data sebagian besar tidak dipresentasikan dengan baik	
	2 Data secara umum dipresentasikan secara baik	
TOTAL SKOR		12

PENILAIAN ARTIKEL *LITERATURE REVIEW*

BERDASARKAN SKALA SANRA

Judul : Presdisposing Faktor yang Berhubungan dengan Penerimaan Vaksinasi Covid-19

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR
1.	Justifikasi pentingnya artikel ini bagi pembaca	2
	0 Tidak ada penjelasan pentingnya artikel bagi pembaca	
	1 Ada penjelasan pentingnya artikel, tetapi tidak ada justifikasi	
	2 Pentingnya artikel dengan adanya justifikasi	
2.	Pernyataan tujuan atau rumusan masalah	2
	0 Tidak ada tujuan dan rumusan masalah	
	1 Tujuan dijelaskan tanpa adanya rumusan masalah yang jelas	
	2 Tujuan dan rumusan masalah dijelaskan dengan jelas	
3.	Deskripsi tentang pencarian sumber literatur	0
	0 Strategi pencarian tidak dijelaskan	
	1 Strategi pencarian dijelaskan singkat	
	2 Strategi pencarian dijelaskan dilengkapi inklusi dan eksklusi	
4.	Referensi	2
	0 Isi tidak didukung oleh sumber referensi yang memadai	
	1 Referensi yang inkonsisten dengan isi	
	2 Isi didukung dengan referensi	
5.	Penalaran Ilmiah	1
	0 Isi artikel tidak didukung dengan bukti yang memadai	
	1 Bukti yang sesuai hanya disebutkan dalam beberapa 32 artikel	
	2 Bukti yang sesuai disebutkan secara menyeluruh	
6.	Penyajian data yang sesuai	2
	0 Data tidak dipresentasikan dengan baik	
	1 Data sebagian besar tidak dipresentasikan dengan baik	
	2 Data secara umum dipresentasikan secara baik	
TOTAL SKOR		9

PENILAIAN ARTIKEL *LITERATURE REVIEW*

BERDASARKAN SKALA SANRA

Judul : Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Program Vaksinasi Covid-19 oleh Lembaga Pemerintah di Desa Latukan Kec. Karanggeneng Kab. Lamongan

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR
1.	Justifikasi pentingnya artikel ini bagi pembaca	2
	0 Tidak ada penjelasan pentingnya artikel bagi pembaca	
	1 Ada penjelasan pentingnya artikel, tetapi tidak ada justifikasi	
	2 Pentingnya artikel dengan adanya justifikasi	
2.	Pernyataan tujuan atau rumusan masalah	2
	0 Tidak ada tujuan dan rumusan masalah	
	1 Tujuan dijelaskan tanpa adanya rumusan masalah yang jelas	
	2 Tujuan dan rumusan masalah dijelaskan dengan jelas	
3.	Deskripsi tentang pencarian sumber literatur	0
	0 Strategi pencarian tidak dijelaskan	
	1 Strategi pencarian dijelaskan singkat	
	2 Strategi pencarian dijelaskan dilengkapi inklusi dan eksklusi	
4.	Referensi	2
	0 Isi tidak didukung oleh sumber referensi yang memadai	
	1 Referensi yang inkonsisten dengan isi	
	2 Isi didukung dengan referensi	
5.	Penalaran Ilmiah	2
	0 Isi artikel tidak didukung dengan bukti yang memadai	
	1 Bukti yang sesuai hanya disebutkan dalam beberapa 32 artikel	
	2 Bukti yang sesuai disebutkan secara menyeluruh	
6.	Penyajian data yang sesuai	2
	0 Data tidak dipresentasikan dengan baik	
	1 Data sebagian besar tidak dipresentasikan dengan baik	
	2 Data secara umum dipresentasikan secara baik	
TOTAL SKOR		10

PENILAIAN ARTIKEL *LITERATURE REVIEW*
BERDASARKAN SKALA SANRA

Judul : Respon Masyarakat Terhadap Vaksin Covid-19

NO	ASPEK PENILAIAN		SKOR
1.	Justifikasi pentingnya artikel ini bagi pembaca		2
	0	Tidak ada penjelasan pentingnya artikel bagi pembaca	
	1	Ada penjelasan pentingnya artikel, tetapi tidak ada justifikasi	
	2	Pentingnya artikel dengan adanya justifikasi	
2.	Pernyataan tujuan atau rumusan masalah		2
	0	Tidak ada tujuan dan rumusan masalah	
	1	Tujuan dijelaskan tanpa adanya rumusan masalah yang jelas	
	2	Tujuan dan rumusan masalah dijelaskan dengan jelas	
3.	Deskripsi tentang pencarian sumber literatur		0
	0	Strategi pencarian tidak dijelaskan	
	1	Strategi pencarian dijelaskan singkat	
	2	Strategi pencarian dijelaskan dilengkapi inklusi dan eksklusi	
4.	Referensi		1
	0	Isi tidak didukung oleh sumber referensi yang memadai	
	1	Referensi yang inkonsisten dengan isi	
	2	Isi didukung dengan referensi	
5.	Penalaran Ilmiah		1
	0	Isi artikel tidak didukung dengan bukti yang memadai	
	1	Bukti yang sesuai hanya disebutkan dalam beberapa 32 artikel	
	2	Bukti yang sesuai disebutkan secara menyeluruh	
6.	Penyajian data yang sesuai		1
	0	Data tidak dipresentasikan dengan baik	
	1	Data sebagian besar tidak dipresentasikan dengan baik	
	2	Data secara umum dipresentasikan secara baik	
TOTAL SKOR			7

PENILAIAN ARTIKEL *LITERATURE REVIEW*
BERDASARKAN SKALA SANRA

Judul : Gambaran Penerimaan Vaksin Covid-19 di Kota Semarang

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR
1.	Justifikasi pentingnya artikel ini bagi pembaca	
	0	Tidak ada penjelasan pentingnya artikel bagi pembaca
	1	Ada penjelasan pentingnya artikel, tetapi tidak ada justifikasi
	2	Pentingnya artikel dengan adanya justifikasi
2.	Pernyataan tujuan atau rumusan masalah	
	0	Tidak ada tujuan dan rumusan masalah
	1	Tujuan dijelaskan tanpa adanya rumusan masalah yang jelas
	2	Tujuan dan rumusan masalah dijelaskan dengan jelas
3.	Deskripsi tentang pencarian sumber literatur	
	0	Strategi pencarian tidak dijelaskan
	1	Strategi pencarian dijelaskan singkat
	2	Strategi pencarian dijelaskan dilengkapi inklusi dan eksklusi
4.	Referensi	
	0	Isi tidak didukung oleh sumber referensi yang memadai
	1	Referensi yang inkonsisten dengan isi
	2	Isi didukung dengan referensi
5.	Penalaran Ilmiah	
	0	Isi artikel tidak didukung dengan bukti yang memadai
	1	Bukti yang sesuai hanya disebutkan dalam beberapa 32 artikel
	2	Bukti yang sesuai disebutkan secara menyeluruh
6.	Penyajian data yang sesuai	
	0	Data tidak dipresentasikan dengan baik
	1	Data sebagian besar tidak dipresentasikan dengan baik
	2	Data secara umum dipresentasikan secara baik
TOTAL SKOR		10